



KKN UINSI SAMARINDA 2023

Kenangan yang Tertinggal di Desa Munggu



Syahrul Mubarak Zhofari - Siti Kholifatul Munawaro -
Fitriana - Desfyansyah - Hermilia Putri - Mutia Siskacyntia
Dewi - Dio Aji Buana - Edo

**SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN OLEH KKN
UINSI DESA MUNGGU TAHUN 2023**



Penulis :

Syahrul Mubarak Zhofari, Siti Kholifatul Munawaro, Fitriana,
Desfyansyah, Hermilia Putri, Mutia Siskacyntia Dewi, Dio Aji
Buana, Edo

Desain Cover dan Isi :

Siti Kholifatul Munawaro

Editor :

Siti Kholifatul Munawaro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga kami kelompok KKN Desa Munggu Tahun 2023 dapat menyelesaikan pembuatan *Book Chapter* ini dengan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak. *Book Chapter* ini merupakan bentuk tugas akhir dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSI Samarinda.

Kami sampaikan terimakasih kepada Bapak Muhamad Hasbi S. HI, M.E. selaku dosen pembimbing lapangan kelompok kami dan Bapak Almansyah S.P. selaku Kepala Desa Munggu, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser. Terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang selama 40 hari sudah membantu kegiatan KKN kelompok kami.

Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam buku ini untuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Dan semoga buku ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penyelenggaraan KKN dimasa depan. Atas kerjasama semua pihak kami ucapkan terimakasih.

Samarinda, 27 September 2023

Kelompok KKN Desa Munggu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
CHAPTER 1 (SEJARAH DESA MUNGGU DAN KENANGANKU).....	01
CHAPTER 2 (ABSEN 1 MINGGU BERJUNG KISAH PENGALAMAN MERINDU).....	12
CHAPTER 3 (CERITAKU DAN MUNGGU)	26
CHAPTER 4 (BERPARTISIPASI TANPA BATAS).....	33
CHAPTER 5 (40 HARI YANG BERKESAN)	40
CHAPTER 6 (CERITA DIO)	52
CHAPTER 7 (CERITA PIPING)	64
CHAPTER 8 (PERJUMPAAN HINGGA SAMPAI JUMPA)	72
DOKUMENTASI BEBERAPA KEGIATAN	87
BIODATA PENULIS	94



CHAPTER 1

SEJARAH DESA MUNGGU DAN KENANGANKU

“Book chapter ini membahas tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi yang sedang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) untuk memenuhi studi pembelajaran mereka di kampus, yang namun pada akhirnya dijadikan sebuah pengalaman hidup dan sebuah pembelajaran yang sangat terpakai di kehidupan bermasyarakat. Kelompok ini ditempatkan di sebuah Desa munggu, Kecamatan Long Kali , Kabupaten paser, Kalimantan Timur.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

FITRIANA (Long Kali- Desa Munggu)

KENANGAN DAN SEJARAH DESA MUNGGU

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa UINSI Samarinda. Kegiatan mahasiswa ini terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target yang diinginkan, dengan diadakannya KKN ini bertujuan agar mahasiswa dapat berbaur dengan masyarakat, menjadi mandiri dan tahu banyak ilmu diluar kegiatan internal kampus, berikut adalah kegiatan atau cerita tentang kkn saya di Desa Munggu kecamatan Longkali.

Sebelumnya saya ingin menyebutkan anggota dan nama teman-teman KKN saya berdasarkan jabatannya: Edo (ketua), Lifa (sekertaris), Fitriana (bendahara), Dio (logistik), Syahrul (humas), Desfi (humas), Putri (pdd), dan Mutia (pdd).

Hari pertama KKN, saya sedikit mengeluh dikarenakan perjalanan menuju ke desa tempat saya kkn jalannya sangat rusak dan lumayan jauh dari kotanya, masuk ke dalam sedikit plosok, saya berfikir bahwa kampung yang akan saya tempati nantinya merupakan kampung yang sangat plosok dan terpencil, tetapi ekspetasi saya salah ternyata di sana lumayan bagus, bapak kades dan orang-orang di desa sangat baik dengan kami, kami di fasilitasi rumah yg peralatannya sangat lengkap, beserta air dan



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

listrik, semua itu di fasilitasi dengan gratis kecuali listrik, kami sangat bersyukur.

Malam pertama kami di desa Munggu menginap di rumah bapak kades, karena pada saat kami sampai di desa sore hari jadi posko untuk kami tinggal belum di bersihkan, setelah kami makan, ibu kades mengajak saya dan teman-teman pergi ke pasar malam, itu adalah first time kita ke pasar malam di Desa Munggu, pasar malamnya lumayan ramai, kami sangat senang sekali diajak jalan-jalan, setelah itu kami pulang dan beristirahat.

Keesokan paginya kami membersihkan posko untuk tempat kami tinggal selama KKN disana, setelah membersihkan posko kami langsung mengangkut barang-barang yang ada di rumah bapak kades dan memindahkannya ke posko yang sudah dibersihkan, sesampai di posko kami menyusun barang-barang dan peralatan kami untuk siap tinggal disana, di posko terdapat 2 kamar, kamar pertama di depan dan di situlah kamar untuk para perempuan, dan satu kamarnya lagi di belakang untuk laki-laki, posko yang kami tempati lumayan luas untuk berdelapan itu sangat cukup bagi kami. Berikut optimalisasi pembangunan Desa Munggu dengan transformasi digital.





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Desa Munggu Kecamatan Long Kali baru-baru ini mendapat kunjungan tim dari Pemprov Kalimantan Timur beserta Pemkab Paser terkait Penilaian Desa Digital tahun 2022. Tim tersebut antara lain Kabid Pembangunan Desa dan Kawasan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPD) Kaltim Sri Wartini, Kabid TIK dan Persandian Dinas Kominfo Kaltim Dianto, Kepala DPMD Paser Chandra Irwanadhi, dan pejabat lainnya.

Tahun ini Pemprov Kaltim menggelar lomba atau Penilaian Desa Digital dengan memperebutkan hadiah total Rp 22 juta untuk tiga pemenang pertama hingga tiga, masing-masing Rp 10 juta, Rp 7 juta, dan Rp 5 juta. “Dari lima desa yang kami usulkan mengikuti Penilaian Desa Digital ini, yang berhasil lolos ke tahap selanjutnya adalah Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro dan Desa Munggu Kecamatan Long Kali. Dalam arti kata Desa Munggu dan Padang Jaya telah mampu menggungguli desa lain di Kabupaten Paser dalam hal transformasi digital. Saya melihat kekurangan atau keterbatasan sumber daya manusia di Desa Munggu, dapat tertutupi dengan kemauan kuat demi kemajuan desa serta mempersiapkan langkah dalam menyambut ibu kota negara (IKN) baru di Kaltim,” ungkap Chandra Irwanadhi, Rabu (14/9).

Kepala Desa Munggu bapak Almansyah didampingi Sekretaris Desa Munggu yaitu bapak Zainal Arifin menyadari bahwa teknologi informasi dan komunikasi di era digital ini berkembang sangat pesat. Karena itu pihaknya pun berusaha mengikuti



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

kemajuan zaman dengan berbagai cara. Contohnya membangun *website* profil desa dengan memanfaatkan bimbingan dari media sosial. “Semua cara kami pelajari, baik dari buku maupun internet. Karena aparat Desa Munggu saat ini tidak ada yang berlatar belakang pendidikan TIK. Alhamdulillah usaha kami berhasil berpartisipasi dalam kompetisi Penilaian Desa Digital Tingkat Kaltim. Selain sebagai media informasi, ke depannya *website* desa ini akan kami kembangkan untuk peningkatan pelayanan,” urai Zainal Arifin.



Sejarah desa munggu

Pemberian sebuah nama terhadap suatu Desa tak dapat dilepaskan dari asal usul desa tersebut berdasarkan sumber-sumber yang dapat dipercaya, baik berupa tulisan, babad, lontar, benda-benda peninggalan sejarah, serta penamaan-penamaan dari suatu tempat dan lain-lain. Berkenaan dengan hal diatas, Sebelum kami mengutarakan asal-usul Desa Munggu terlebih dahulu kami mohon maaf kepada semua pihak, apabila dalam uraian kami terdapat kesalahan atau kekeliruan, yang disebabkan



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

karena keterbatasan pengetahuan dalam sejarah, maupun keterbatasan sumber-sumber buku yang dipakai pedoman dan keterbatasan narasumber yang mengetahui sejarah Desa.

Disamping itu kami tidak lupa menghaturkan banyak-banyak terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan informasi dan bukti peninggalan sejarah terkait keberadaan Desa Munggu. Sesungguhnya sampai saat ini Sejarah atau asal-usul berdirinya Desa Munggu belum diketahui secara pasti, sebab sampai saat ini belum pernah ditemukan babad maupun tulisan yang memuat sejarah Desa Munggu.

Usaha-usaha untuk menelusuri dan mencari babad dan sejenisnya yang berisi sejarah Desa Munggu terus dilakukan namun belum juga membuahkan hasil yang maksimal. Namun dengan segala keterbatasan kami, berdasarkan tulisan-tulisan yang ada yang menceritakan tentang asal-usul Desa Munggu dan juga berdasarkan keterangan/cerita para tetua/tokoh masyarakat Desa Munggu akhirnya kami dapat merangkum cerita asal-usul Desa Munggu yang sudah tentu jauh dari kesempurnaan.

“ Om Awignamastu “ Semoga atas asung kerta wara Nugraha Ida Sanghyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, Kami tidak mendapatkan marabahaya dan rintangan, begitu pula tidak terkena upadrawa dari Ida Betara betari yang sudah tenang bersemayam dalam sunya menghadap Ida Sanghyang Parama Wisesa.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Semoga beliau berkenan memberikan bimbingan maupun pawisik suci dalam penyusunan sejarah ini, sehingga dapat dikenang dan diteladani sifat-sifat kepahlawanan, kepemimpinan dan kebijaksanaan beliau oleh generasi-generasi penerus, demi keharuman nama Desa Munggu yang kita cintai, tempat kita berpijak dalam mengarungi pahit getirnya kehidupan.

Asal-usul keberadaan Desa Munggu tidak terlepas dan bermula dari perkembangan kehidupan masyarakat pada jaman kerajaan di Bali. Diceritakan setelah kerajaan Bedahulu dengan rajanya Sri Gajah Waktra dengan kedua patihnya yang terkenal yaitu Kebo Iwa dan Pasung Gerigis pada tahun caka 1265 berhasil ditaklukan oleh pasukan majapahit yang dipimpin oleh Mahapatih Gajah Mada, keadaan masyarakat menjadi kacau, huru-hara terjadi dimana-mana, Hal ini disebabkan karena tampuk pimpinan Kerajaan dalam keadaan kosong karena majapahit belum bisa menentukan atau menempatkan seorang raja di Bali. Untuk mengatasi masalah tersebut atas ijin Raja Majapahit kepada Patih Wulung dan pemuka masyarakat untuk menentukan atau memilih seorang raja mengisi tampuk pimpinan di Bali. Maka dinobatkan I Gusti Agung Pasek Gelgel sebagai Raja Bali dengan gelar Kyayi Gusti Agung Pasek Gelgel.

Pada tahun caka 1272 raja majapahit menobatkan Sri Kresna Kepakisan sebagai adhipati Bali berkedudukan di Samprangan dengan di dukung oleh Para Arya dari Kediri dan Majapahit. Maka



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

berakhirlah kekuasaan Kyayi Gusti Agung Pasek Gelgel. Namun masyarakat Bali di pedesaan seperti Bali mula dan Bali aga tidak setuju dengan cara kepemimpinan Raja Sri Kresna Kepakisan karena kepemimpinan beliau tidak sesuai dengan tata cara masyarakat Bali, masyarakat menjadi kacau, huru – hara terjadi dimana-mana. Namun setelah mendapat nasihat dari raja majapahit melalui mahapatih Gajah Mada agar memimpin Bali sesuai dengan tata cara masyarakat dan menjadikan pemuka dan masyarakat sebagai saudara dan menempatkan sebagai unsur pimpinan di masyarakat maka keadaan menjadi aman dan keberadaan beliau diterima oleh rakyat.

Diceritakan pada masa pemerintahan Raja Sri Smara Kepakisan (Tahun caka 1302–1382) kehidupan masyarakat mulai tertata, masyarakat hidup makmur, aman, tentram dan damai. Sumber kehidupan dan penghidupan serta pola berfikir masyarakat mulai berkembang. Sehingga pada masa Pemerintahan Raja Waturenggong. Pada tahun (1382–1472) kehidupan masyarakat semakin berkembang dan masyarakat mulai berpencar kesegala penjuru mencari tempat kehidupan dan penghidupan yang baru. Dalam perjalanannya mencari tempat kehidupan baru, ada yang tiba sampai di Denpasar tepatnya di Desa Sumerta dan menetap disana.

Disebutkan bahwa sekitar 20 orang yang merupakan satu keluarga yang tadinya tinggal di Denpasar kembali melakukan



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

perjalanan mencari tempat baru. Dari Denpasar mereka berangkat melakukan perjalanan ke arah barat dan akhirnya tiba di suatu tempat yang berada di sebelah timur suatu hutan yang bernama hutan beraban. Tempat kedatangan mereka pertama kali sekarang dikenal dengan nama datengan (banjar datengan Desa tumbak bayuh, kecamatan mengwi) yang berasal dari kata dating yang berarti datang atau tiba.

Kemudian keluarga tersebut membangun pemukiman di tempat itu, namun beberapa di antara mereka ada yang melanjutkan perjalanan menuju tempat lain seperti ada yang menuju buduk, ada yang menuju kaba-kaba, sementara orang tua dan beberapa anaknya melanjutkan perjalanan masuk ke tengah hutan beraban. Disinilah mereka bertempat tinggal dan memulai kehidupan baru, mulai merabas hutan dan membangun gubuk sebagai tempat tinggal.

Diceritakan bahwa wilayah hutan Beraban tersebut adalah berada di bawah kekuasaan kerajaan Mengwi. Adapun yang menjadi raja pada saat itu adalah : I Gusti Agung Putu yang setelah naik tahta bergelar Cokorda Agung Bhima Cakti atau juga terkenal dengan sebutan cokorda Agung Blambangan. Beliau memiliki seorang permaisuri bernama Ni Gusti Luh Alangkajeng. Beliau memiliki tiga orang putra-putri yaitu: (1) seorang putri bernama Ni Gusti Ayu Putu Alangkajeng, (2) kedua seorang laki-



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

laki Bernama I Gusti Agung Made Alangkajeng, (3) ketiga seorang laki-laki bernama I Gusti Agung Nyoman Alangkajeng.

Mengingat alas Beraban berada di wilayah kekuasaan kerajaan mengwi, maka pemukim yang berada di wilayah tersebut dibawah pimpinan Ki pasek Gelgel Sumerta berkeinginan untuk menyampaikan kepada kerajaan Mengwi tentang keberadaan mereka sekaligus memohon kepada raja untuk berkenan mengayomi dan melindungi mereka. Raja Mengwi berkenan maka diutuslah anak beliau yang paling bungsu yang bernama I Gusti Agung Nyoman Alangkajeng dengan disertai 500 orang prajurit sebagai perwakilan dan bertahta disana. Maka dibangunlah istana ditempat itu yang berlokasi disebelah barat laut sumber mata air. Dengan nama kerajaan Munggu dan beliau lebih dikenal dengan nama I Gusti Agung Nyoman Munggu.

Lama kelamaan pemukiman ini mulai berkembang, masyarakat lain mulai berdatangan dan menetap disana berkelompok sesuai dengan asal-usul mereka, profesi dan yang lainnya. Lama kelamaan kelompok ini berkembang menjadi Banjar-banjar yang ada sekarang.

Pada masa Pemerintahan I Gusti Agung Nyoman Alangkajeng beliau membangun tempat suci seperti Pura Kahyangan tiga (Pura bale Agung, Puseh dan Dalem ulun setra) dan disamping itu masyarakat juga membangun tempat pemujaan leluhur.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Tempat pemukiman dan berdirinya kerajaan tersebut terus berkembang dan berkembang menjadi sebuah Desa yang sekarang dikenal dengan nama Desa Munggu. Kata Munggu berasal dari kata amunggu (alungguh) yang berarti Menempati, berkedudukan, bertempat tinggal, artinya ditempat itulah (hutan Beraban) beliau bertempat tinggal/berkedudukan dan dinobatkan sebagai raja. Seiring perjalanan waktu Desa Munggu terus berkembang sesuai dengan keadaan dan dinamika jaman sampai menjadi seperti sekarang.

Demikianlah sekilas sejarah berdirinya Desa Munggu, yang bila dilihat dari perkembangannya sampai saat ini baik dari segi bukti peninggalan sejarah seperti pura maupun nama suatu tempat seperti adanya sebutan bencingah, maupun nama banjar yang ada sekarang sangat erat kaitannya dengan apa yang telah dipaparkan diatas yang mencerminkan bahwa Desa Munggu berkembang pada jaman kerajaan dan keterkaitan dan keterikatan itu masih terpelihara sampai saat ini.



CHAPTER 2
ABSEN 1 MINGGU BERUJUNG KISAH
PENGALAMAN MERINDU

“Sebuah kisah yang hanya didapatkan dari pengalaman, keberadaan, serta kemauan. Desa Munggu lah namanya, lokasi pelosok dengan jutaan kehangatan yang bisa didapatkan.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

SYAHRUL MUBAROK ZHOFARI (Long Kali- Desa Munggu)

**ABSEN 1 MINGGU BERUJUNG KISAH
PENGALAMAN MERINDU**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh,

Hai kawan-kawan, gimana kabarnya hari ini, semoga tetap sehat dan diberi kelancaran selalu ya. Ada yang menarik nih kawan-kawan, pasca Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda diberi tugas untuk menceritakan pengalaman menariknya selama KKN kurang lebih 40 hari. Waktu yang lumayan cukup lama untuk bermukim, menempati sebuah desa berdasarkan tujuan yang diberikan oleh Universitas. Waktu yang cukup untuk menjadi seseorang yang bermanfaat bagi orang lain. Waktu yang cukup untuk bisa merasakan keterbatasan serta kelebihan sebuah desa. waktu yang cukup untuk mendapatkan cerita yang sangat berkesan selama periode masa kuliah.

Lumayan dramatis ya kawan-kawan pembukaannya, tapi itulah esensi dari sebuah kisah, cerita, dan narasi yang hanya bisa didapatkan seseorang jika telah mengalaminya. Sampai lupa kawan-kawan, perkenalkan namaku Syahrul Mubarak Zhofari, dari Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin,



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Lokasi Desa yang menjadi tujuan saya beserta teman-teman KKN adalah Desa Munggu Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. Perlu di ketahui sekilas kawan-kawan, Desa Munggu merupakan Desa tua yang ternyata telah ada bahkan sebelum kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia itu sendiri. Desa yang cukup berumur dan pantas disebut Desa perjuangan. Namun, di *book chapter* kali ini bukan berfokus pada sejarah, geografis, sosial, dan ekonomi dari desa tersebut yang ingin saya ceritakan. Tetapi, cerita yang saya miliki selama menjalankan KKN di Desa Munggu tersebut. Menarik atau tidaknya, kawan-kawan yang akan menilai. Oke, sudah kebanyakan prolog, mari kita mulai.

Awal mula kisah ini dimulai saat pembekalaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2023 dengan catatan kalo tidak salah. Kenapa? Karena pada saat itu saya tidak berada di Samarinda dan sedang menghadiri kegiatan Nasional yaitu FORSEMADINA (Forum Senat Mahasiswa Ushuluddin Se-Indonesia) yang dilaksanakan pula pada tanggal 7-9 Juli 2023 di UIN Walisongo Semarang. Sehingga dalam posisi tersebut saya tidak dapat menghadiri pembekalan KKN Gelombang II tahun 2023. Sedikit ada keterlambatan saya kembali ke Samarinda dikarenakan tiket pesawat yang terhitung mahal. Yang akhirnya membuat saya terdampar di Semarang Jawa Tengah pada tanggal 10, kemudian transit ke Surabaya pada tanggal 11 dan



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

pulang ke Kalimantan pada tanggal 12 Juli 2023. Pada tanggal 13 saya ke Samarinda dan pada tanggal 14 berangkat ke lokasi KKN. Perlu di ketahui kawan-kawan, dimulai tanggal 12 Juli saya sakit demam akibat kurang nya istirahat selama kegiatan di Semarang.

Berangkat dari situ satu hal yang saya sayangkan adalah saya tidak dapat mengenal lebih cepat teman-teman kelompok KKN saya dan Dosen Penasehat Lapangan. Namun, tidak dapat di pungkiri bahwa saya bisa berkenalan dengan mereka pada saat berangkat bersama dari Samarinda menuju Kabupaten Paser sampai Desa Munggu. Ada hal yang menurut saya ini menjadi kekurangan dan sedikit merepotkan yaitu pada saat pemberangkatan saya beserta teman-teman. Dengan posisi sedang dalam keadaan sakit demam dan tergolong memaksa ikut berangkat, teman-teman sangat was-was kepada saya. Sehingga lebih dari satu kali mereka menanyakan keadaan saya dengan pertanyaan “Aman kah Rul”. Lucu sebenarnya jika diingat kembali saat itu. Satu hal yang saya inginkan pada saat itu adalah sampai pada lokasi KKN, tidak ada yang lain. Cerita yang pasti diceritakan oleh teman-teman saya yang lain adalah kami sempat nyasar. Dengan posisi yang lagi sakit, kejadian itu adalah satu hal yang sangat menjengkelkan sebenarnya bagi saya. Tidak ada niatan menyalahkan teman-teman KKN saya, karena hanya google maps pedoman kami ber-enam dan dengan posisi yang sama yaitu belum mengetahui lokasi KKN secara *valid*.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Sesampainya di lokasi Desa Munggu, kami pun mengistirahatkan badan yang pegal akibat perjalanan jauh dan mengobrol bersama bapak Kepala Desa Munggu yaitu Bapak Almansyah dan Bapak dari salah satu teman kami. Keadaan sakit dan pegal pun menjadi satu sehingga narasi sakit adalah ungkapan yang pas menurut saya saat itu. Terlebih lagi, kekagetan pertama dimulai ketika sebuah kata sinyal dirasa lumayan tabu untuk Desa yang jauh dari perkotaan dan sinyal enggan masuk HP saya ketika mengeluarkannya. Berselangnya waktu istirahat kami pun selesai ketika Bapak Kepala Desa mengajak kami pergi ke pasar malam yang ada di desa sebelah. Adanya kehadiran pasar malam sangat bertepatan pada saat kami tiba yaitu setiap hari jum'at malam sabtu. Keheranan pun terjadi ketika teman-teman KKN saya pergi ke pasar malam. Satu hal yang saya pikirkan adalah “kalian ini manusia super ya, punya tenaga kuda, pegal dan cape pasti dirasa, namun berangkat dengan memaksa”. Mereka pun akhirnya pergi dan saya menetap untuk istirahat.

Pada hari sebelumnya saya tak kunjung membaik dan itupun berlanjut dihari pertama saya. Hari yang seharusnya saya memulai cerita di lokasi terkendala dengan keadaan yang tidak kunjung membaik. Berbaring adalah posisi yang sangat membosankan dan sesekali bangkit. Alhasil saya hanya menyaksikan teman-teman pergi membersihkan posko KKN yang



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

telah disediakan oleh Desa. Kebosanan saya pun memuncak dan akhirnya memaksakan diri menjalankan aktivitas. Silaturahmi ke rumah bapak BPD yaitu bapak Sunaji, kemudian berlanjut ke Posko Mendik empat atau Desa Mendik Karya. Di Mendik Karya pun saya bertemu dengan Akmal atau sering di panggil Jawa. Dia adalah teman saya dari Fakultas Syariah dan sudah kenal cukup lama selama berkuliah dan berorganisasi. Malamnya kami sekelompok pergi bersilaturahmi kembali ke rumah Bapak Kepala Desa untuk perkenalan diri dan menyampaikan beberapa hal dan hajat kami selaku Mahasiswa yang ditugaskan di Desa tersebut. Sakit yang dipaksakan sehat pun akhirnya pun kembali menjadi kata tumbang setelah kembali ke posko saat itu. Pada tanggal 16 dan 17 Juli pun saya absen untuk bergabung bersama teman-teman yang lain dan hanya bantal, guling dan selimutlah teman saya saat itu.

Selasa 18 Juli, rasa bosan sangat terasa kembali dalam benak saya dan akhirnya kata memaksakan sehat kembali hadir untuk bergabung kegiatan hari itu. Silaturahmi ke SDN 004 dan SMPN 007 pun menjadi tujuan pagi kami. Malam hari pun menjadi program kerja pertama kami di bidang keagamaan yaitu memperingati 1 Muharram. Kegiatan ini menjadi budaya pertama bagi warga Desa tersebut. Inilah yang menjadikan kami sangat senang dengan keterlibatan dan antusias warga sekitar untuk menghadiri kegiatan inisiasi dari kami tersebut. Namun, kembali



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

lagi kata tumbang pun kembali datang kepada saya saat kegiatan tersebut. Banyak warga menegur “kok pucat, sakitkah”. Warga tersebut menanyakan keadaan saya, dan saya pun pijat di Desa Mendik Karya keesokan harinya sesuai rekomendasi dari warga. Setelahnya saya hanya bisa kembali beristirahat di kamar.

Tanggal 19, 20, dan 21 Juli pun saya hanya terbaring, dan tidak ada beraktivitas sama sekali. Hal menarik yang saya dapat pada tanggal 21 sore adalah ketika ada warga Desa berkunjung dan melihat keadaan saya yang sedang beristirahat. Warga desa yang ditemani teman-teman KKN pun akhirnya pergi ke kamar dan menyarankan agar saya disembur agar penyakitnya hilang. Kaget, heran, serta menarik adalah ketika kata-kata sembur diucapkan. Pertama kali dalam hidup saya, ternyata ada hal demikian di Desa Munggu tersebut. Namun tidak jadi, dikarenakan orang yang akan menyembur saya sedang dalam keadaan datang bulan. Satu hal yang perlu diketahui kawan-kawan, selama seminggu disana saya sedang dalam keadaan kurang sehat, dan dihantui Laporan Perjalanan Dinas yang belum selesai. Sebab, segala tiket yang ada harus dicantumkan secara asli tanpa fotocopy, karena pada saat pemberangkatan ke lokasi KKN saya lupa untuk memberikan tiket asli tersebut kepada teman perjalanan saya. Oleh karena itu, pada hari Sabtu tanggal 22 Juli saya pun akhirnya memaksakan pergi ke Samarinda untuk menuntaskan laporan tersebut dengan catatan kesalahan kembali



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

adalah saya tidak ijin dengan pihak Desa dan DPL. Tanggal 23 Juli, saya kembali memaksakan diri untuk pulang ke rumah di Balikpapan untuk istirahat, mengingat saya masih dalam keadaan yang belum sehat. Beda rasanya ketika sakit dan beristirahat di rumah ketimbang berada di Desa orang. Hanya sehari dirumah pada tanggal 24 Juli saya sudah bisa sehat dan betul-betul siap untuk kembali ke Desa Munggu dan melaksanakan KKN.

Tanggal 25 Juli, saya pun berangkat kembali ke lokasi KKN dengan keadaan siap mental dan sehat fisik. Pasca saya sampai di Desa Munggu saya akhirnya bisa merasakan senang bisa beraktivitas seperti orang sehat kembali setelah sakit selama seminggu lebih. Seperti disambut kembali, pada malam hari saya dan teman-teman pun bakar-bakar dan makan bersama warga sebagai bentuk mulainya kedekatan kami dengan warga Desa Munggu. Setelah makan-makan, kami pun bercerita dengan warga dan saya pun mendatangi bapak Kepala Desa dan bapak BPD untuk meminta maaf mengingat saya pulang tanpa ijin sama sekali. Hal yang tidak terkira pun kembali datang yaitu saat setelah kami selesai beres-beres. Teman-teman telah merencanakan untuk jalan-jalan di tanggal 26 karena melihat lusa kami akan memulai bepartisipasi penuh selama sisa hari kami di Desa Munggu. Mengingat bahwa saya juga baru nyampe adalah hal yang tidak terduga bahwa akan bepergian jauh kembali di keesokan harinya. Untungnya dalam keadaan sehat, jika



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

sebaliknya maka saya rasa akan sangat rugi untuk tidak ikut. Karena dari jalan-jalan itulah saya bisa mengisi absen saya dalam bersosialisasi sesama teman kelompok KKN.

Tidak berselang lama, pada tanggal 27 Juli hal-hal yang membuat kaget kembali menerpa. Yaitu pada saat rapat pembentukan panitia HUT Pramuka. Saya diminta untuk menjadi ketua panitia, dan anehnya saya meng-iya-kan. Setelah sadar itu adalah hal yang aneh saya pun bercerita kepada teman-teman KKN, “kenapa kok aku yang jadi ketupat ya”, mereka menjawab ”gak papa, kamu kan bisa”. Kemungkinan ini adalah refleksi dari saya karena absen di minggu lalu dan ingin membayarnya dikegiatan setelahnya.

Setiap keanggotaan kelompok punya tugas dan perannya masing-masing. Tidak terlepas dari itu saya pun punya tanggung jawab sebagai peran dari kelompok KKN. Sehari sebelumnya setelah rapat panitia HUT Pramuka, saya diminta untuk melatih Paskibra untuk HUT Kemerdekaan. Gini ceritanya, pada saat Upacara HUT RI nanti, siswa SMPN 007 diminta oleh desa untuk mengibarkan Bendera Merah Putih. Karena SMPN 007 tersebut tidak punya pelatih Paskibra dan Ekstrakurikuler nya juga belum ada maka dari itu, Kepala Sekolah SMPN meminta kami Mahasiswa KKN untuk menjadi pelatihnya. Dan kebetulan saya adalah mantan Paskibra saat SMA. Kembali lagi sebelum rapat itu dimulai kami sudah di spoiler bahwa sudah ada permintaan, dan



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

saya pun mengajukan. diri tanpa sadar. Setelah dipikir-pikir banyak juga ya tanggung jawabnya. Tapi itu tidak menjadi masalah dan fokus saya sudah terpetakan.

Hari-hari yang saya tunggu akhirnya tiba. Setiap pagi jam 8 harus sudah berada di lapangan untuk melatih murid SMPN bersama guru SDN 004 yaitu pak Irsan. Tiada hari tanpa ngelatih Paskibra. Karena setiap pagi saya sudah tidak ada di posko KKN. Dari sinilah aspek menjadi kakak yang mengajari adik-adiknya muncul. Kesabaran, ketekunan, dan semangat mereka harus selalu dimunculkan. Dikarekan mereka belum pernah mengikuti Paskibra, terdapat tantangan bagi saya untuk mendapat hasil yang maksimal saat Upacara. Dengan waktu kurang lebih 3 minggu waktu yang singkat, keterbatasan pengalaman, dan karakteristik siswa yang agak rewel, menjadi tugas saya untuk membimbing mereka. Jalan di tempat, maju jalan, haluan kanan, buka formasi dan tutup formasi adalah kata-kata yang selalu diucapkan. Beriring berjalannya waku kefokusian dan keterampilan mereka mulai terlihat namun tidak menghilangkan karakteristik rewelnya. Pernah suatu waktu, ada seorang murid yang merasa ingin cepat pulang dari latihan, sehingga nadanya cukup meninggi ketika saya minta untuk memperbaiki gerakan. Kesabaran saya di uji sebagai pendamping mereka berlatih, alhasil saya pun meminta mereka untuk bubar dikarenakan kondisi hati yang tidak enak. Namun sayang, ketika saya sudah sampai Posko



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

dan ditanya oleh teman-teman posko “tumben cepat” saya pun menceritakan apa yang saya alami, tiba-tiba seorang murid datang ke Posko bahwa ada salah satu murid kecelakaan setelah pulang dari latihan Paskibra tersebut. Tanpa pikir panjang saya pun mendatanginya ke Pusat Bantuan untuk melihat kondisinya. Alhamdulillah, tidak kenapa-kenapa hanya saja mengalami luka ringan. Namun patut diperhitungkan adalah murid yang kecelakaan adalah pondasi Paskibra sebagai pembawa Bendera. Hal itu pun saya ceritakan pak Irsan, dan hanya menunggu apakah siswa tersebut siap lanjut atau mau diganti.

Bersamaan dengan melatih kami sekelompok KKN menerima tugas untuk berpartisipasi dalam acara HUT Pramuka. Keseruan di Pramuka yang saya dapat ketika SD, SMP, hingga SMA bisa saya rasakan kembali pada acara penyalaan api unggun dan penampilan. Selama saya berpramuka selama di sekolah pertama kali saya menyaksikan api unggun yang sangat tinggi, bagus, dan keren. Teringat masa-masa aktif di Pramuka cukup menyenangkan. Tampil kembali setelah lama tidak naik panggung pun saya rasakan ketika menjadi perwakilan dari Mahasiswa KKN untuk menampilkan sesuatu. Saya pun menampilkan Karya seni sastra puisi, mengingat banyak yang menampilkan karya seni tari dan karya seni beladiri. Membacakan karya sastra puisi layaknya Mahasiswa Aktivistis, setiap nada menghayati dan mendalami peran adalah suatu kesenangan bagi saya ketika dihadapkan dengan



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

karya sastra. Setelah turun dari panggung tiba-tiba ada seorang peserta kemah mengajak saya foto bareng. Itu juga merupakan suatu keanehan yang saya rasa, karena tidak ada yang menarik dari saya pribadi. Suksesnya acara sekolah dalam melaksanakan HUT Pramuka menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami Mahasiswa KKN yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Setelah HUT Pramuka kata istirahat belum bisa kami dapatkan karena acara HUT RI juga akan hadir. Persiapan ekstra untuk Tim Paskibra, yang biasanya latihan sekali di mulai jam 08.00-10.00 berubah menjadi dua kali sehari dengan tambahan jam 15.30-17.00. Namun, persiapan yang dari nol, hingga bisa buka formasi, rasa capek yang muncul terbayarkan ketika Upacara HUT RI berlangsung. Mereka dengan siap mental berjalan gagah mengibarkan Bendera Merah Putih. Rasa haru dan bangga akhirnya dirasa saat mereka bisa menjadikan Gerakan Paskibra salah satu pengalaman mereka. Mereka yang berterima kasih atas bimbingan saya adalah ucapan terima kasih yang saya itulah hal yang bisa berikan kepada mereka sebagai generasi selanjutnya.

Malam minggu tanggal 19 Agustus 2023, merupakan hari terberat, hari kesedihan, dan hari penuh kenangan. Malam yang begitu seru di campur harunya kesedihan serta kehangatan warga Desa Munggu adalah hal yang tidak bisa saya dan teman-teman lupakan. Rentetan acara puncak HUT RI, Hari Lahir Desa, dan Perpisahan Mahasiswa KKN kepada Desa tempat kami bermukim



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

telah berakhir. Bagaimana tidak? Semua hal yang tidak kami dapatkan di kota telah kami dapatkan di Desa Munggu. Rasa kepedulian sosial yang tinggi, kehangatannya dalam menyambut dan menerima kami sebagai warga pendatang, itu semua pengalaman yang begitu besar bagi kami. Ketika kami mempersembahkan lagu Sampai Jumpa sebagai bentuk apresiasi kami yang sebesar-sebesarnya kepada warga. Saya selaku penyampaian kesan Mahasiswa diringi nyanyian pun tidak bisa menahan rasa tangis ketika mengucapkan

“ Desa munggu merupakan Desa yang hangat, Desa Munggu merupakan Desa yang besar, Desa yang bagi kami adalah rumah kedua, tidak ada yang bisa kami ucapkan selain ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya dan memohon maaf yang sebesar-besarnya pula jika kami masih terdapat kekurangan dan melakukan sesuatu yang tidak mengenakkan hati bapak/ibu sekalian, kami mohon maaf, inilah kami dengan segala kekurangan serta kelebihan yang ada pada kami, inilah Desa Munggu yang besar, kami memohon ridho dan maaf kembali, semoga Warga Desa Munggu, bapak/ibu, serta adik-adik kami sehat selalu, inilah kami, kami pamit undur diri sampai jumpa dilain waktu, *tsummassalamualikum warahmatullahi wabarakaatuh*”

Mungkin itu kisah ku dan sekilas Desa besar yang saya anggap adalah tempat ternyaman. Sedikit melelahkan menulis



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

cerita ku selama disana. Setiap lembar dan halaman ini tidak bisa menceritakan pengalamanku selama disana secara keseluruhan. Namun, tidak menutup kemungkinan tulisan ini akan menjadi sebuah kenangan lainnya yang di bentuk untuk selalu mengenang dan mengingat segala kehangatan dan kebaikan Warga Desa Munggu. Terima kasih Desa Munggu atas pengalamannya, terima kasih bapak/ibu warga Desa Munggu yang telah menganggap kami sebagai anak-anaknya, terima kasih kepada pemuda warga Desa Munggu yang telah menganggap kami sebagai saudara, terima kasih adik-adik Desa Munggu yang telah menganggap kami sebagai kakak-kakak kalian. Saya yakin kita akan bertemu kembali meskipun dalam situasi dan kondisi yang berbeda.

Seperti kata yang telah cantumkan pada kenang-kenangan dari kami

“Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Namun, kata perpisahan bukan sebuah diksi kehilangan melainkan tujuan mulia adanya pertemuan. Terima kasih atas segala kebaikan, pengalaman, dan dukungan serta kenangan.



CHAPTER 3 CERITAKU DAN MUNGGU

“Dalam tulisan ini menceritakan pengalaman penulis selama KKN berlangsung dan mengabdikan dalam tempo 40 hari di desa munggu, longkali. Banyak pengalaman dan cerita baik yang tidak bisa disebutkan penulis dalam membuat bookchapter ini. Dari hari pertama awal yang baik untuk mengabdikan kepada masyarakat. Sambutan yang sangat hangat dari warga desa dan pemerintah desa, dan diakhiri dengan pelepasan yang penuh haru karena kepulangan kami dan telah habis masanya untuk mengabdikan desa munggu”.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

HERMILIA PUTRI (Long Kali- Desa Munggu)

CERITAKU DAN MUNGGU

Hai perkenalkan namaku Hermilia Putri, aku ingin sedikit bercerita tentang pengalaman KKN ku yang sangat amat berharga walaupun didalamnya tidak lepas dari banyaknya drama yang ada. Oke, aku ingin memulainya dari awal. Jujur, awalnya berat untuk menerima KKN yang tempatnya sangat asing didengar dan digoogle maps pun tidak tertera wilayah Desa Munggu itu dimana. Setelah melewati beberapa drama yang membuat kami kesana kemari untuk memastikan, “ dimana sih tempat KKN kita? Ko sampai sekarang tidak ada kepastiannya “. Mungkin begitulah kira-kira obrolan kami sambil menunggu, kami ditetapkan diwilayah mana. Alhamdulillah, kami mendapatkan tempat KKN yang sudah fix. Aku berangkat bersama teman yang belum aku kenal sama sekali yang bernama Fitriani, dia berprodi PS (Perbankan Syariah).

Setelah berjalan menyusuri jalan sekitar 7 jam, akhirnya kami sampai kepada tempat tujuan kami KKN yaitu Desa Munggu. Pertama kali melihat desa tersebut, aku sangat tidak terpikirkan kalau ada desa didalam desa. Dari jalan besar menuju Desa Munggu, mungkin memakan waktu kurang lebih 1-2 jam karena aku dan Fitri berada didalam sebuah mobil yang kecepatannya tidak secepat mengendarai motor. Sampailah aku dan Fitri di



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

rumah bapak kepala desa munggu yaitu Bapak Almansyah, kami berdua disambut hangat oleh istri beliau dan anak-anaknya. Sambil berbincang menunggu teman-teman yang lain datang. Setelah itu akupun berpamitan kepada ayahku yang ikut mengantarkanku ke desa tersebut. Dan malam pun tiba, dimana malam tersebut ada pasar malam didesa sebelah. Kami pun diajak oleh istri beliau untuk ikut ke pasar malam tersebut, kami sangat senang karena baru saja sampai kedesa sudah diajak untuk *healing* tipis-tipis.

Oke, aku akan skip beberapa hari setelah datang didesa tersebut. Aku memiliki teman pertama yaitu Alfira dan Meissie anak kelas 5 SD, entah kenapa aku sangat senang sekali memiliki teman yang informatif dalam memperkenalkan desa. Aku di ajak melihat langit yang sebentar lagi akan tenggelam dan itu sangat cantik sekali, kalau dipikir-pikir aku ingin lagi deh melihat langit di Desa Munggu karena secandu itu. HEHEHEHEHEHEHEHEHE. Kesan pertamaku mengikuti acara rewang dengan warga sekitar lebih tepatnya ibu-ibu, respon mereka sangat baik, sangat menerima kami untuk bergabung. Dan aku menemukan kembali teman didesa yaitu bernama Hesti atau kerap dipanggil Yuli. Anaknya asik dan umur kami selisih 5 tahun.

Ketika memulai proker pertama yaitu menyambut 1 Muharram, alhamdulillah warga sekitar bapak-bapak dan ibu-ibunya berpartisipasi membantu menyiapkan semuanya. Ingin bereaksi



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

setelah melihat itu semua, tapi tidak tahu ingin bereaksi bagaimana karena suasana seperti ini tidak pernah aku jumpai sebelumnya. Karenakan dikota, serba beli, serba cepat saji. Ohiya, keasikan cerita tentang warga aku sampai lupa menceritakan teman-teman kelompokku. HAHHAHAHAHAHAHA. Desfyansyah sipaling ibu rumah tangga, kalo diingat-ingat bisa ngakak sendiri sih bagaimana tingkah lakunya yang superduper random tapi terlepas dari itu dia sangat membantuku untuk bangun subuh ontime. Yang kedua yaitu, Siti Kholifatul Munawaro atau dipanggilnya ustadzah atau lifa ???!!!! HAHAAHA senyamanku manggilnya dia apa. Tidak kalah pentingnya ustadzah bagi aku, karena suka membangunkan aku bangun subuh. Dia sama piping sih cocok jadi combo alarmku waktu KKN. Dan yang terakhir Mutia Siskadewi yaaa mutia panggilannya. Ini sih teman kelaiku diakhir waktu KKN, nanti aku ceritakan kenapa bisa kena konflik tapi akhirnya kami saling takut kehilangan ko. Mutia yang superduper ngaret tapi untungnya punya teman kelompok yang bisa memaklumi dia.

Oke, next Ceritaku dan Desa Munggu lagi. Aku memiliki pengalaman lucu pada saat di DDsa Munggu, ngakak sih kalo diingat-ingat. Hujan turun, sangat deras waktu itu, entah kenapa aku, Fitri, Alfira dan Meissie nekat untuk pergi membeli bahan makanan yang hampir habis. Waktu itu juga jalan Munggu tidak seperti sekarang ini, masih berbatu-batu, tanah liat yang rawan banget kalo hujan karena pasti licin. Nah, sudah siap untuk



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

hunting makanan, kami jalan lah setelah hujan deras. Sesampainya diatas, Alfira ingin menghindar dari gubangan air. Tapi sayang, malah ngebuat kami berdua jatuh dari motor dengan gerakan *slowmotion*. WKWKWKWK. IYA SLOMOTION. Sepanjang jalan menuju waduk kami berempat ngakak, sesampainya diwaduk kami membersihkan diri. Setelah itu kami membeli bahan makanan, dan *on the way* lagi ke cafe yaitu WKB (Warung Kebun Buah), iya itu cafe bagi mereka yang tinggal disana. Kami memesan beberapa minuman dan makanan untuk menghilangkan *shock* karena jatuh *slowmotion* itu.

Sudah berjalan beberapa hari di desa tersebut, kamipun memutuskan membuka jasa bimbel dari pelajaran matematika, ipa, ips, agama, pkn, seni tari, bahasa inggris dan masih banyak lagi. Minggu pertama anak-anak sd disana sangat antusias ikut berpartisipasi, lebih dari 20 anak yang kami *handle* dan tentu saja dari 20 anak kami bagi lagi untuk setiap kelas dan pelajarannya. Saya yang dapat pelajaran matematika pas itu memegang anak kelas 5 dan 6. Anak-anaknya bernama, Jatiah, Alfira, Nita dan Nabila. Mereka saya ajarkan cara mendapatkan jawabannya seperti apa. Saat saya tanya, gurunya nanti tanya loh kalian dapat darimana jawabannya, mereka nyeletuk bilang “guru kami ga pernah periksa kak, langsung jawabannya gapapa“ aku yang terbiasa dengan nyari rumus dan jawaban terkejut. EMANG BOLEH SESIMPLE ITUWWWWW?????? WKWKWKWKWKWKWKWK



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

hufftt mungkin beda tempat, beda cara mengajarnya itu yang ada diotakku saat itu.

Masuklah dibulan Agustus, ramai-ramai membantu membuat posko untuk perlombaan 17an. Semua tampak menyenangkan sekali karena didesa Munggu, semua orang sangat bahu-membahu tidak seperti orang kota yang “ siapa aku, siapa ikam “. Ada dimana sesuatu *moment*, telah selesai hari pertama perlombaan kami dan pemuda disana mandi disungai yang terletak dibelakang rumah warga sekitar. Kami mandi dan berenang, ada perosotannya juga yang membuat saya hampir lemas tidak dalam sih sungainya, tetapi tanah yang ada dibawah sungainya itu yang membuat saya termasuk kakinya dan kehilangan keseimbangan, moment seperti ini tidak akan didapat saat dikota sih. Huft, jadi kangen Munggu. Sebelum kami pulang H-2, diajak ibu BPD untuk ikut ke kebun beliau, menaiki mobil box yang terbuka atasnya, asli itu sangat menyenangkan sekali. Sesampainya disana aku mendapatkan hadiah dari anak beliau, Hesti. Aku diberinya tas berwarna hitam dan couple sama Fitri tas nya yang berwarna putih. Setelah membagikan hadiah, kami menyantap hasil kebun beliau, singkongnya enak banget lembutttttt. Padahal tidak direbus tapi sudah seempuk itu.

H-1 kami mau balik ke Samarinda, undangan makan tidak ada hentinya dari rumah warga. Kami *dibooking* untuk setiap waktu makan pagi, siang, sore, malam. Bener-bener warga



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

munggu baik banget sama kami anak KKN. Tibalah dimana waktunya kami pulang, semua menangis, semua berpelukkan kepada orang yang disayang. Moment yang tidak akan bisa diulang sih, ingin lagi ke Desa Munggu tapi takut rasanya berbeda dengan saat KKN.



CHAPTER 4

BERPARTISIPASI TANPA BATAS

“Banyak sekali pengalaman yang bisa saya dapatkan. Dari hari pertama datang sampai hari dimana kami akan pulang penuh canda tawa kebahagiaan sampai tangis akan kepulangan sungguh sangat berat Kaki ini melangkah meninggalkan untuk pergi, tapi apa daya waktu yang membuat kami harus pulang, kepergian kami hanyalah simbolis sebagai perpisahan tapi itu tidak membuat kami untuk melupakan rasa persaudaraan, kekeluargaan, dan persahabatan”



EDO (Long Kali-Desa Munggu)

BERPARTISIPASI TANPA BATAS

Hai semua kenalin nama saya Edo, sedikit cerita tentang mengapa orang tua saya memberikan nama Edo. Edo adalah nama panggilan saya dirumah, dulu saya mempunyai hobi olahraga pencak silat dan di saat saya masih sekolah tingkat SD di desa Bayur kelas 6 SD, saya di daftarkan oleh pelatih silat saya untuk mengikuti pertandingan di kejuaraan pencak silat O2SN tingkat provinsi se-Kalimantan Timur, alhamdulillah saya mendapatkan medali emas. Setelah saya lulus SD saya disuruh daftar sekolah atlet, tapi pendaftaran sudah ditutup dan pendaftaran di sekolah sudah pada tutup semua, alhasil saya di masukkan kedalam Pesantren Salsabila Samarinda jalan pangeran suryanata dan diterima mulai saat itu kepribadian saya terbentuk menjadi seorang yang pandai beribadah banyak pelajaran tentang keagamaan, karena keinginan belajar tentang agama saya kuat pada saat lulus sekolah di MTS Antasari. Saya memutuskan untuk masuk ke pesantren lebih besar untuk mengasah ilmu pengetahuan dan mencari pengalaman yang lebih banyak lagi dan saya diarahkan dengan orang tua saya untuk pergi ke Sulawesi Tengah tepatnya di kota Palu di Pondok Pesantren Raudhatul Musthafa Lil Khairaat dan setelah lulus pesantren disana, saya berkeinginan untuk melanjutkan berkuliah dan alhamdulillah saya



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

diarahkan sama pak rektor UINSI samarinda untuk berkuliah disana.

Saat ini saya lagi menjalani perkuliahan semester 7 mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Jadi awal mula saya masuk di UINSI Samarinda Saya cuma iseng untuk mendaftar dan memilih 2 jurusan yaitu Manejemen Pendidikan Islam (MPI) dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), jurusannya pun saya juga tidak terlalu mikir panjang dan kemudian ternyata saya lulus di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Dan memasuki semester 7 kami berhadapan dengan yang namanya KKN atau biasa disebut Kuliah Kerja Nyata, dan awal pendaftaran kami mulai sedikit deg-degan tidak sabar melihat teman-teman KKN dan juga penempatan lokasi KKNnya berharap dapat teman-teman yang seru dan juga lokasi yang bagus.

Seluruh angkatanku dihebohkan dengan persiapan KKN Reguler, apalagi yang membuat cukup tegang *server link* untuk mengakses mulai pendaftaran sampai pengumuman penempatan lokasi KKN sering terjadi *error* dan H-1 masa berakhir penetapan lokasi tepat dipagi hari aku mengecek grup *whatsapp* dan telah bergabung dengan kelompok KKN reguler yang berada didaerah desa bangun mulya dan beberapa saat kemudian ada pemberitahuan tentang lokasi kami ternyata didesa bangun mulya tidak ada respon sama sekali terhadap kelompok kami dan akhirnya kelompok kami dipindahkan ke Desa Munggu, Kabupaten Paser tepatnya di Kecamatan long kali.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Pada tanggal 13 Juni 2023 kami kelompok yang awalnya di tempatkan di Waru Desa Bangun Mulya Penajam Paser Utara (PPU), kelompok kami sudah mengikuti prosedur ternyata dari Desa Bangun Mulya tidak ada kepastian untuk penerimaan mahasiswa KKN UINSI SAMARINDA. Kami mengalami kegelisahan karena belum ada kepastian tempat KKN yang kami akan tempati, malam harinya kami mendapatkan kabar dari LP2M bahwa kelompok kami di pindahkan di Kabupaten Paser, Kecamatan Long Kali, lebih tepatnya terletak di Desa Munggu. Kami merasa senang sudah mendapatkan lokasi KKN, keesokan harinya

Pada tanggal 14 Juni kami memulai perjalanan menuju tempat KKN yang sudah di tentukan, kami berangkat sekitar jam 09.30 wita, kemudian berkumpul di depan auditorium 22 Zulhijjah UINSI Samarinda dan kami beranggotakan 8 orang, 6 orang diantaranya berangkat menggunakan 4 motor, 2 orang lainnya pergi di antar dengan orang tuanya menggunakan mobil. Sesampainya kami di kilometer 21 pada siang hari kami ber 6 istirahat di rumah Piping yang merupakan salah satu teman KKN kami yang tinggal di sana sekitar jam 2 siang, kami melanjutkan perjalanan kami memilih untuk melewati penyeberangan kapal ferry, di penyeberangan kapal ferry kami menggambil beberapa foto, kemudian kami menikmati indahnya laut kota Balikpapan sambil beristirahat bersama teman-teman di kapal ferry, setelah kapal sandar kami pun melanjutkan perjalanan menuju lokasi KKN, kami ber 6 belum pernah ke lokasi KKN, kami sempat tersesat karena mengikuti google maps yang di arahkan ke salah satu desa yg ada disana,



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

kami memberanikan diri untuk bertanya dengan warga sekitar, ternyata betul kami tersesat dan salah masuk desa. Maka kami ber 6 memilih untuk putar balik ke jalan poros untuk melanjutkan perjalanan. Setibanya di Kecamatan Long Kali, kami masuk menuju Desa Munggu dan sempat berpikir apakah ada desa didalam sana karena jalan yang dilalui sangat rusak sampai-sampai kami hampir mengalami jatuh karena rusaknya jalan bebatuan dan Alhamdulillah kami sampai di Desa Munggu tempat kami melaksanakan KKN. Tanpa disangka ternyata Desa Munggu adalah desa yang paling lama berdiri, Desa Munggu memiliki wilayah yang sangat luas dan adanya kebijakan pemerintah maka desa Munggu membagi wilayah menjadi beberapa desa salah satunya Desa Mendik Karya atau sering di sebut Mendik 4 oleh warga sekitar.

Hal yang sangat menarik selama saya berada di Desa Munggu yakni seluruh kalangan baik anak-anak, remaja, orang dewasa hingga lansia sangat aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang terselenggara di Desa Munggu. Suatu hari saya diajak sama bapak-bapak Desa Munggu untuk mencari ikan di sungai ditengah hutan, kami melakukan perjalanan setelah sholat jum'at, kami memulai perjalanan menggunakan kendaraan mobil pengangkut sawit kurang lebih memakan waktu selama 3 jam perjalanan, sekitar jam 5 sore lebih kami melanjutkan perjalanan menyusuri hutan menuju sungai, kurang lebih memakan waktu setengah jam perjalanan baru kami sampai disungai dan kami menyusuri ke hilir Sungai. Kami beranggotakan 8 orang dan saya



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

sendiri perwakilan dari teman-teman KKN, setibanya kami dilokasi tempat mencari ikan, kami langsung menyiapkan peralatan perangkat ikan dan kami langsung pasang membentang sungai atau disana dinamakan meringgi, kemudian kami menjala mencari ikan menyusuri hilir sungai sampai malam tiba, kami masih melanjutkan pencarian ikan dan rute nya kami balik lagi ke hulu sungai tempat kami menaruh barang-barang, kurang lebih pukul setengah sembilan malam kami baru tiba di lokasi awal dan kami istirahat sembari mencari kayu untuk membakar ikan dan mengisi perut yang sudah mulai lapar.

Setelah selesai bakar ikan kami siap-siap untuk pulang menyusuri hulu sungai dan alhamdulillah begitu sangat panjang perjalanan dan melelahkan kami terbayarkan dengan hasil yang sangat memuaskan kami mendapatkan satu boks ikan penuh, setibanya kami di lokasi tempat parkir mobil kami beristirahat sebentar, sekitar jam 10 malam kami mulai perjalanan pulang banyak kejadian yang tidak terduga terjadi selama perjalanan, dan alhamdulillah kami sampai dengan selamat dalam keadaan sehat semua, kami tiba di Desa Munggu kembali pada pukul sekitar jam 2 malam.

Pengalaman yang tidak bisa saya lupakan, ketika teman-teman yang cari ikan bercerita tentang anak-anak KKN yang pernah di Desa Munggu hanya EDO yang pernah sampai kesana untuk mencari ikan dan pemberani, teman-teman menyangka Edo tidak sanggup mengikuti mereka selama mencari ikan, edo sangat



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

bangga menjadi mahasiswa yang bisa berbaaur dengan masyarakat Desa Munggu.

Banyak cerita yang tidak bisa Edo ceritakan disini, tetapi Edo ingat semua dan dimana Edo pernah berpartisipasi dengan masyarakat, ada satu pemuda yang membuat Edo sangat berharga di kalangan masyarakat desa munggu yaitu saudara Rido, dia ini yang membuat saya berpikir bahwa setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda ada kelebihan dan kekurangan.

Terima kasih Edo ucapkan kepada seluruh masyarakat Desa Munggu sudah mau mernerima kami dengan senang hati, berat rasanya kaki untuk melangkah meninggalkan desa munggu karena Edo menganggap masyarakat Desa Munggu adalah keluarga.



CHAPTER 5
40 HARI YANG SANGAT BERKESAN

“Banyak pengalaman, pembelajaran, dan kenangan yang berkesan di Desa Munggu, terimakasih semuanya. Kita pasti bakal bertemu lagi suatu hari nanti”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

SITI KHOLIFATUL MUNAWARO (Long Kali-Desa Munggu)

40 HARI YANG SANGAT BERKESAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Hallo perkenalkan nama saya Siti Kholifatul Munawaro, saya adalah seorang mahasiswa semester 7 program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pada *chapter* ini saya akan menceritakan kegiatan dan pengalaman saya selama menjalani program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat dengan sebutan KKN dari tanggal 13 Juli-23 Agustus 2023.

KKN UINSI Samarinda terbagi menjadi 3 kategori yaitu KKN Nusantara, Reguler, dan juga Mandiri. Pada tanggal 15-25 Juni 2023 telah dibuka pendaftaran untuk KKN Reguler dan Mandiri. Cerita KKN ini berawal dari sebuah notifikasi dari LP2M UINSI Samarinda yang telah menentukan nama-nama kelompok, lokasi KKN, dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) di website LP2M.

Saya mendaftar kategori KKN Reguler pada tanggal 16 Juni 2023, kemudian saya menunggu pengumuman pembagian nama-nama kelompok beserta lokasi KKN di tanggal 5 Juli, ternyata pengumumannya diundur sampai tanggal 7 Juli, dikarenakan masih banyak mahasiswa yang belum mendapatkan kelompok



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

dan pihak desa yang belum mengkonfirmasi secara pasti dalam menerima mahasiswa UINSI Samarinda dalam menjalankan program KKN. Setelah pengumuman pembagian kelompok beserta lokasinya telah ditentukan oleh pihak LP2M, saya mendapatkan lokasi di PPU daerah Waru Desa Bangun Mulya, kemudian setelah kami mengirimkan surat ke sekretaris desa untuk mengkonfirmasi kembali bahwa kami mendapatkan lokasi KKN di desa tersebut, akan tetapi dari pihak desa tidak mengetahui bahwasanya akan ada mahasiswa KKN di Desa Bangun Mulya, sampai pada tanggal 11 Juli pada saat pembekalan KKN, masih belum ada konfirmasi dari desa Bangun Mulya untuk menerima mahasiswa-mahasiswa KKN UINSI Samarinda, ternyata terdapat kesalahpahaman dalam berkomunikasi antara pihak kampus dan pihak desa, sehingga kami dipindahkan ke lokasi daerah Desa Munggu, Kecamatan Long kali, Kabupaten Paser.

Setelah membuka hasil dari pembagian kelompok di website LP2M, kemudian salah satu dari anggota kelompok kami langsung berinisiatif untuk menghubungi satu sama lain dan membuat grup whatsapp agar lebih mudah dalam berkomunikasi. Sebelumnya saya ingin memperkenalkan anggota-anggota dari kelompok Desa Munggu yang sudah ditentukan oleh LP2M dan membagi tugas struktur kelompok, yang pertama ada Syahrul Mubarak Zhofari dari Prodi Manajemen Dakwah bertugas menjadi humas, Dio Aji Buana dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir bertugas menjadi logistik, Edo dari Prodi Pendidikan Bahasa Arab bertugas menjadi



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

ketua, Fitriana dari Prodi Perbankan Syariah bertugas menjadi bendahara, Mutia Siskacyntia Dewi dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bertugas menjadi PDD, Hermilia Putri dari Prodi Pendidikan Anak Usia Dini bertugas menjadi PDD, Desfyansyah dari Prodi Pendidikan Agama Islam bertugas menjadi humas, dan Siti Kholifatul Munawaro dari Prodi Pendidikan Agama Islam bertugas menjadi sekretaris. Setelah pembagian tugas selesai, kami membahas mengenai transportasi, barang yang diangkut menggunakan apa, pembagian perlengkapan barang apa saja yang ingin dipersiapkan dan dibawa ke lokasi desa yang sudah ditentukan, mulai dari perlengkapan dapur, perlengkapan rumah, sampai ke bahan-bahan pokok makanan, kami juga membahas mengenai spanduk yang akan dipasang di depan posko, baju kelompok KKN, serta name tag yang akan menjadi tanda pengenalan kami di lokasi KKN.

Kegiatan Kerja Nyata (KKN) ini merupakan bentuk suatu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan kami di masyarakat di suatu daerah dalam hal kegiatan sehari-hari dengan berbagai bidang. KKN ini juga dapat mempersatukan kami yang berbeda-beda jurusan dan memiliki keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan KKN berlangsung selama 40 hari yang mengharuskan kami sesama mahasiswa yang tidak saling mengenal ini harus menetap di atap rumah yang sama selama di desa tersebut.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Singkat cerita, pada tanggal 14 Juli 2023 yang dimana hari kedua pelaksanaan KKN, karena kami datang terlambat dikarenakan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas dengan perasaan campur aduk, ada rasa senang dan juga sedih. Kami berangkat menggunakan 4 motor dengan berboncengan dan 1 mobil *pick up* dikarenakan 2 teman kami tidak diperbolehkan untuk menggunakan motor bersama dari kampus ke desa yang telah ditentukan yaitu Desa Munggu.

Desa Munggu ini merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Sebagian besar wilayah Desa Munggu adalah hutan yang dipenuhi dengan tanaman pohon sawit dan pohon karet sebagai mata pencaharian utama warga desa. Desa munggu memiliki 4 RT yang terdiri dari RT 01 Munggu, RT 02 Sekulit, RT 03 Palka, dan RT 04 LC dimana jarak untuk menempuh antar RT ke RT terbilang cukup jauh, contohnya dalam menempuh perjalanan ke RT 02 Sekulit dapat menggunakan 2 akses yaitu darat dan sungai, untuk akses jalan menyeberangi sungai yaitu menggunakan perahu memakan waktu selama 20-30 menit dan ditambah jalan kaki dengan jarak 1-1,5 kilometer untuk sampai ke sekulit, sedangkan untuk akses darat bisa ditempuh dalam kurun waktu 2 jam 30 menit dari RT 01 ke RT 02. Adapun jumlah penduduk Desa Munggu adalah 921 jiwa yang terdiri dari berbagai suku dan masyarakatnya mayoritas suku Paser. Di desa Munggu mempunyai beberapa jenjang pendidikan yaitu TK, SD, dan SMP.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Bagi anak yang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang SMA, mereka harus pergi ke Kecamatan Long Kali untuk menimba ilmu disana, dikarenakan di dalam Desa Munggu masih belum terdapat sekolah menengah atas (SMA). Dibawah masa kepemimpinan Bapak Almansyah S.P selaku kepala desa dan bapak Zainal Arifin selaku sekretaris desa, dan seluruh jajaran pemerintahan yang ada.

Sesampainya di Desa Munggu, kami semua menginap di rumah bapak kepala desa, dikarenakan sudah sangat sore sekali untuk kita pergi ke posko yang telah disediakan dan juga belum dibersihkan, beliau beserta istrinya menyambut kami dengan sangat baik. Kemudian, setelah ba'da maghrib kami semua diajak oleh ibu kepala desa untuk pergi ke pasar malam karena bertepatan pada saat kami datang dan kami pun ikut pergi ke pasar malam. Pada tanggal 15 Juli 2023, kami dipinjamkan rumah oleh Bapak Sunaji selaku ketua BPD di Desa Munggu tanpa dipungut biaya atau bisa dibilang gratis. Alhamdulillah selama kami KKN, bapak Sunaji adalah salah satu orang yang sudah banyak membantu kami, dari meminjamkan rumahnya untuk kami tempati selama 40 hari, kami sudah menganggap bapak Sunaji ini sebagai orang tua kami sendiri dan begitu pun sebaliknya bapak Sunaji sudah menganggap kami sebagai anaknya. Bapak Sunaji juga sudah sering bilang kepada kami, (kalau ada butuh sesuatu datang saja kerumah bapak, mau menginap kah, mau cucian baju, mau mandi, atau lain sebagainya). Disitu kami bahagia sekali



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

karena kami masih bisa bertemu dengan orang-orang baik selama KKN. Kami bertemu kepala desa, ketua BPD, pemuda-pemuda RT. 01 yang baik hati, guru-guru disekolah, warga desa munggu yang sangat ramah, dan juga ibu kami di posko yang sudah kami anggap sebagai ibu sendiri yaitu ibu Dina dan Ibu Kamariah. Selama kami KKN, ibu Dina dan ibu Kamariah adalah sosok ibu pengganti bagi kami, karena beliau berdua selalu memperhatikan kami selama KKN di Desa Munggu. Saat ada teman saya yang sedang sakit karena kelelahan melakukan banyak kegiatan, ibu langsung berkunjung ke posko kami untuk menjenguk teman saya yang sedang sakit. Begitu bahagianya kami dikunjungi oleh beliau, selain itu beliau selalu menyempatkan untuk memberi makanan, mengundang kami ke rumah untuk makan-makan bersama dan lain sebagainya. Tidak lupa dengan bapak kades yang baik hati yaitu bapak Almansyah, S.P. beliau lah yang memberikan arahan untuk kegiatan program kerja kami, bercanda bersama, dan makan bersama. Sehingga program kerja kami berjalan dengan baik.

Sesampainya kami di posko, kami langsung bergotong royong untuk membersihkan posko dan merapikan barang masing-masing. Posko kami memiliki 2 kamar besar, dapur, ruang tamu, dan kamar mandi. Menjelang malam hari, setelah sholat maghrib, kami berkumpul kembali untuk membaca yasin dan tahlil, agar kita semua aman selama ada disini, kemudian dilanjutkan dengan sholat isya berjamaah dan diskusi kelompok membahas program



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

kerja apa saja yang akan kami susun selama berada di Desa Munggu. Saat melakukan diskusi, kami membahas beberapa program kerja diantaranya:

1. Membantu mengajar mengaji di TPA Miftahul Huda setiap hari pada pukul 14.00-15.00 WITA.
2. Kegiatan keagamaan di masjid, seperti melakukan rutinan bersama jamaah Masjid Al-Amin setiap malam jumat yaitu membaca yasin dan tahlil, kemudian untuk yang laki-lakinya bergantian setiap jumatnya untuk melaksanakan khutbah dan bilal di masjid.
3. Panitia pelaksanaan tahun baru islam (1 muharram 1445 H), kami mengadakan sholat maghrib berjamaah, membaca doa akhir tahun, sholat taubat, sholat hajat, membaca doa awal tahun, membaca yasin, kultum, dan sholat isya.
4. Membantu mengajar di TK Putri Betung, SDN 004 Long Kali, dan SMPN 007 Long Kali.
5. Mengikuti senam di SMPN 007 Long Kali dan Mentari pagi (Keagamaan) di SDN 004 Long Kali.
6. Membuka Bimbel (bimbingan belajar) di posko KKN.
7. Membantu melatih paskibra dalam pelaksanaan HUT RI.
8. Membantu mengajar dasar-dasar kepramukaan dan panitia HUT Pramuka.
9. Membantu kegiatan Pusban dan Posyandu.
10. Mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan Desa Munggu, gotong royong HUT RI, serta gotong royong



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

pramuka untuk pembukaan jalan penjelajahan alam dan penyediaan kayu bakar untuk api unggun

11. Menjadi panitia HUT RI dan membantu memeriahkan kegiatan 17 Agustus.
12. Membuat plang jalan dan gapura selamat datang di Desa Munggu.

Memasuki minggu-minggu pertama, kami fokuskan untuk perkenalan atau silaturahmi ke sekolah-sekolah, TPA, kantor desa dan sebagian rumah warga di Desa Munggu. Sambutan warga disana sangat baik dan ramah sekali.

Selanjutnya memasuki minggu kedua KKN, kami mulai aktif untuk melaksanakan program kerja kami dari mengajar di TK, SD, SMP, TPA, kantor desa, bimbel, mengadakan rutinan membaca yasin dan tahlil setiap jumat di masjid Al-Amin, membantu acara tasmiyahan, membantu puskesmas dalam membentuk kader posyandu remaja, dan membantu kerjasama antara posyandu dan pusban dalam sosialisasi mengatasi pergaulan remaja di SMP 007 Long Kali. Di tempat inilah banyak pengalaman yang saya dapatkan, salah satunya yaitu mendapatkan pengalaman mengajar disekolah atau di TPA yang sesuai dengan jurusan yang saya ambil di kuliah. Saya juga senang bisa bertatap muka dengan anak-anak yang baik, ramah, dan lucu secara langsung.

Dimanapun mereka bertemu saya, mereka langsung memeluk badan saya dan mengambil tangan saya guna diciumnya untuk



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

salim. Semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker dan membantu mengajar di sekolah TK, SD, SMP, dan TPA. Kegiatan mengajar dimulai dari jam 08.00-10.00 untuk mengajar di TK Putri Betung, jam 07.30-12.00 untuk mengajar di SDN 004 Long Kali dan SMPN 007 Long Kali, sedangkan di TPA dari jam 14.00-15.00 saja. Kelompok kami mulai aktif mengerjakan proker, kami membantu guru-guru Desa Munggu dalam mempersiapkan perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) dalam rangka HUT Pramuka yang diadakan di SDN 004 Long Kali. Kami juga membantu masyarakat Desa Munggu dalam mempersiapkan kegiatan 17 Agustus seperti mencari bambu dan membuat umbul-umbul. Kami juga melaksanakan proker pembuatan gapura selamat datang desa munggu bersama para pemuda, dan juga melakukan proker gabungan dengan KKN desa sebelah yaitu desa mendik karya dalam pembuatan plang jalan.

Pada saat upacara 17 Agustus, ada beberapa teman KKN yang menjadi petugas upacara, seperti petugas pembawa acara, pembaca doa, dan pembaca proklamasi. Setelah upacara selesai dilanjutkan dengan kegiatan jalan santai dan karnaval keliling kampung desa munggu, kemudian pembagian *doorprize* jalan santai dan kami juga menjadi bagian panitia 17 Agustus. Pada saat itu kami berbagi tugas, dikarenakan lomba yang banyak sekali. Dan pada hari itu juga saya bahagia dan senang sekali ketika melihat teman-teman dan warga di Desa Munggu itu sangat antusias dan semangat untuk mengikuti lomba, baik anak-anak,



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

ibu-ibu, bapak-bapak yang sudah berumur juga sangat terlihat semangat sekali. Kemudian ketika perlombaan selesai, saya dan teman-teman KKN diajak oleh anak-anak pemuda panitia 17 Agustus untuk pergi mandi ke sungai, walaupun kami tidak bisa berenang kami ikut saja dengan mereka hitung-hitung *refreshing*, hehe. Para pemuda disana sangat baik sekali, karena sudah mau mengajak dan membantu kami untuk menyeberangi sungai menggunakan perahu dikarenakan kami yang cewek KKN ini tidak bisa berenang dan ingin bergabung bersama bermain perosotan dengan mereka di seberang sungai, jadi mereka dengan baik hati menyeberangkan kami menggunakan perahu.

Memasuki minggu-minggu terakhir yaitu pelaksanaan finishing membuat laporan KKN dan perpisahan bersama warga desa munggu. Rasanya sangat sedih untuk meninggalkan desa ini dan jika dipikir-pikir tidak terasa sama sekali 40 hari kami KKN dan sudah mau berakhir, tetapi tidak akan memutuskan tali silaturahmi saya dengan anggota kelompok saya lainnya dan kepada warga masyarakat desa Munggu. Saya merasa sangat bersyukur sekali bisa KKN di Desa Munggu ini, yang warganya sangat-sangat *welcome* dan ramah terhadap kami mahasiswa KKN. Dan terima kasih juga kepada bapak Sunaji yang sudah meminjamkan salah satu rumahnya yang sederhana untuk kami tempati, tidak papa sederhana tetapi yang terpenting yaitu kekompakannya, dimana di rumah itu sangat nyaman dan hangat sekali buat kami tinggal selama 40 hari.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Untuk teman-teman satu kelompok saya, saya mau mengucapkan terima kasih atas kerja samanya selama 40 hari ini, kita sama-sama melewati suka dan dukanya selama kita KKN. Terima kasih juga atas kebaikan-kebaikan kalian semua (warga Desa Munggu, dan seluruh pegawai kantor desa Munggu) yang sudah mau membantu tugas akhir kami (KKN) semoga berkah selalu, semoga kita semua sehat selalu, dipanjangkan umurnya dan bisa bertemu kembali di waktu yang tepat, aamiin.

Doakan kami ya semoga kami bisa melanjutkan tugas kami berikutnya, yaitu skripsian dan lain-lainnya. Semoga kami bisa lulus dengan nilai yang baik. Aamiin..



CHAPTER 6 CERITA DIO

“Sebuah cerita yang sudah pasti diceritakan oleh teman-temanku, namun sedikit berbeda karena merupakan cerita dari sudut pandangku sendiri, mulai dari Samarinda hingga sampai di lokasi KKN, desa yang semua warganya merupakan malaikat tanpa sayap Desa Munggu,”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

DIO AJI BUANA (Long Kali- Desa Munggu)

CERITA DIO

Perkenalkan saya Dio Aji Buana, lahir di Samarinda 13 Agustus 2001. Saya termasuk manusia yang mencintai tidur dan tidak menyukai keluar di siang hari ketika matahari lagi sombong-sombongnya menampakkan cahayanya. Di komplek rumah pun, saya tidak ada berbaur dengan tetangga dan tidak akrab dengan pemuda seumuran, hanya sesekali menegur untuk formalitas dan agar tidak dinilai sombong. Saya juga tidak pandai dalam hal bertukang. Namun, semua hal yang saya tidak sukai harus dirubah menjadi suatu kebiasaan ketika sedang melaksanakan KKN di Desa Munggu.

Semua cerita berawal dari tanggal 14 Juli 2023, yang dimana ada waktu itu jadwal pelepasan mahasiswa KKN untuk menuju desa-desa yang telah ditugaskan untuk setiap kelompok yang telah dibagikan. Pagi hari sekitar pukul 9, kami 6 orang (Saya, Edo, Syahrul, Piping, Mutia, dan Lifa) berangkat menggunakan kendaraan roda 2, sedangkan 2 teman kami (Fitri dan Putri) menggunakan mobil dari ayah Putri. Saya merasa sangat senang dan *exited* pagi itu karena saya pertama kali *touring* menggunakan motor dan menempuh jarak yang jauh.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Pada awal perjalanan, saya berada di posisi pertama dengan laju 60km/h, karena kami beriringan dan agar tidak ada yang tertinggal, setelah setengah perjalanan saya di posisi kedua sedangkan teman kami Mutia berada di posisi pertama dengan laju 70km/h, disitu saya bergumam dalam hati “*ternyata aku lambat ya tadi*” sembari senyum tipis.

Tidak terasa kami sudah sampai di persinggahan rumah makan yang sangat terkenal, yaitu Tahu Sumedang. Namun kami hanya lewat demi cepat sampai tujuan. Saya sangat *speechless* ternyata menggunakan motor ke Balikpapan terasa sangat cepat dan menyenangkan, karena biasanya saya selalu bersama keluarga menggunakan mobil, alhasil saya tidak terlalu memerhatikan jalan. Setelah itu saya tidak henti-hentinya takjub ternyata ekspektasi saya menggunakan motor ke Balikpapan adalah cape, jauh, panas, dll. Ternyata realitanya sebaliknya, walaupun tetap cape *sih* dan rambut jadi lepek, tapi pengalaman dan kesannya sangat menyenangkan bagi saya yang baru pertama kali menggunakan motor. Setelah lumayan jauh melewati Tahu Sumedang, rencananya kami menuju rumah Piping terlebih dahulu untuk mengambil printer yang akan di bawa ke lokasi KKN. Piping selalu bilang “*sebentar lagi nyampe*”, namun kenyataannya sudah 30 menit jalan masih belum sampai juga. Lalu Edo berhenti menepi menyarankan kita istirahat karena sudah lebih 2 jam menempuh perjalanan tanpa berhenti, namun Piping tetap pada pendiriannya mengatakan “*sudah dekat, nanggung kalau stop*”.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Kali itu dia tidak berbohong, beberapa menit setelah itu, kita sampai di rumah Piping, di KM 21 Balikpapan, *huft*.

Di rumah Piping, kita bersantai sejenak sembari meluruskan kaki dan pinggang yang sudah pegal karena duduk di motor selama 2 jam tanpa berhenti, tidak lama setelah kami bersantai, ibu Piping menyediakan 5 buah lay dan untuk makanan beratnya ibu Piping menyediakan nasi sop untuk kita makan bersama. Kita berempat menyantap dengan lahap makanan itu kecuali Syahrul, karena dia sedang sakit waktu itu, jadi dia makan hanya sekedar mengisi stamina walau tidak terlalu lahap. Setelah makan dan men *jamak* solat, sekitar jam 13.00 kita melanjutkan perjalanan, karena jika terlalu lama bersantai, dikhawatirkan terlalu larut kita sampainya.

Tidak lama setelah dari rumah Piping, kita sampai di pelabuhan Kariangau, yaitu pelabuhan yang menghubungkan antara kota Balikpapan dan Penajam. Harga tiketnya waktu itu untuk 2 orang yang menggunakan motor ialah Rp.66.000. Setelah membeli tiket sudah banyak sekali orang-orang yang hendak menyebrang dan menunggu kedatangan keluarganya, karena tempatnya luas dan banyak kios-kios yang menjual makanan ringan dan berat, sehingga itu menjadi tempat yang tepat untuk menunggu kapal menjemput penumpang. Kita menunggu sekitar 15 menit sambil membeli sekotak susu untuk sekedar mengisi perut yang kosong.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Sesampainya diatas kapal kita mencari kursi yang nyaman di dekat jendela, kita mengeluarkan sebagian camilan yang kita beli dari hasil urunan bersama dan bersantai. Saya waktu itu sedang bosan dan mencoba mengelilingi kapal untuk mencari suasana, lalu saya mendapati tempat duduk penumpang seperti rooftop yang berada 1 lantai dari tempat kita duduk. Disitu kita dapat leluasa melihat pemandangan laut dan menikmati angin yang kencang meniup seluruh anggota badan sehingga terasa sejuk. Setelah saya dapat tempat tersebut, saya menghubungi teman yang lain untuk mengajak mereka menikmati pemandangan diatas yang jauh lebih santai dibanding dibawah.

Setelah lewat 30 menit, tidak terasa kapal sudah mendekati pelabuhan Penajam, ditandai dengan bunyi terompet yang ada di kapal itu. 10 menit sebelum kapal menepi di pelabuhan para penumpang sudah bersiap-siap menunggu di dalam kendaraannya untuk langsung menuju kota Penajam.

Selama perjalanan tidak ada hal yang menarik sampai kita tersesat di Desa Rintik. *Maps* yang ditujukan oleh Piping mengarah ke suatu gang kecil yang berada di kanan jalan, kita masuk selama kurang lebih 10 menit tanpa rasa ragu, sampai kita tiba di 3 jalan bercabang di tengah-tengah kebun sawit, lalu Edo mendatangi kita untuk meyakinkan apakah jalan kita sudah benar, karena *maps* yang ada di HP Edo menunjukkan bahwa jalan ini



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

bukanlah arah tujuan kita, lalu Edo berbalik arah menanyakan kepada warga setempat, dan ternyata kita salah jalan.

Setelah kita melewati jalan yang benar, Piping menelepon keluarganya untuk menunjukkan jalan yang benar, setelah bertemu keluarganya, kita mulai masuk ke Desa Mendik. Disana setengah jalanan masih bagus lalu sekitar 10 km jalanan yang tadinya aspal berubah menjadi tanah bebatuan.

Kebun sawit dan jalanan bebatuan menjadi teman kita selama kurang lebih 30 menit sebelum akhirnya jalan kembali aspal dan tujuan kita telah sampai di rumah kepala desa. Kita disambut dengan hangat dan diterima dengan bahagia, hal itu dibuktikan dengan di hidangkan beberapa cangkir teh sebagai bentuk minuman selamat datang. 2 jam setelah itu kepala desa menyuruh kita agar bersiap-siap untuk menuju ke pasar malam, karena pada malam itu bertepatan malam sabtu yang selalu diadakan pasar malam di desa sebelah yaitu desa Mendik Karya.

Keesokan harinya di pagi hari, datang seorang bapak-bapak ke rumah kepala desa yang ternyata bapak itu ialah BPD (Badan Pengurus Desa) yaitu bapak Sunaji, kedatangan beliau bermaksud untuk mengabarkan bahwa kita sudah disediakan rumah untuk ditinggali sementara KKN berlangsung. Pagi itu juga kita bergegas merapikan barang-barang untuk diangkut kembali ke posko baru kita.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Sesampainya di posko, kita bergotong royong membersihkan seisi rumah yang kurang lebih sudah 5 tahun tidak ditempati, rumahnya berbahan kayu namun luas. Bagian perempuan menyapu seisi rumah, sedangkan saya dan Edo melihat pemasangan alkon penyedot air dari sumur yang berada di depan posko yang dibantu oleh warga sekitar.

Sekitar 1 jam berlalu, posko sudah bersih dan siap ditempati, rumah itu terdiri atas 2 kamar, 1 kamar berukuran kecil namun terdapat AC didalamnya, 1 kamar lagi berukuran luas namun hanya mengandalkan kipas angin. Tanpa pikir panjang, kaum perempuan dengan mantapnya memilih kamar yang kecil namun ber AC, dan sudah pasti kami para lelaki di kamar yang besar namun hanya berkipas angin, tidak apa-apa justru bagus, *hehe*.

Di minggu-mingguawal aku berada di desa Munggu, overthinking dan fikiran yang sebenarnya hanya mengeruhkan suasana membuatku kurang betah, karena aku merasa pribadiku tidak terlalu cocok berteman dengan teman sekelompokku, entah datang darimana fikiran buruk itu, namun selalu berlalu lalang di kepala sehingga jika mau berkumpul, aku merasa tidak nyaman walau tetap aku ikut berkumpul.

Aku merasa tidak cocok dengan temanku waktu itu bukan karena sifat temanku, sama sekali bukan. Namun, karena aku saja yang terlalu berlebihan dalam memikirkan sesuatu sehingga menjadi bumerang buat perasaanku kepada teman-teman. Seiring



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

berjalannya waktu, berangsur-angsur pikiran itu mulai hilang. Aku rasa itu hanya cara kerja otak karena sedang mengalami masa adaptasi, *hehe lebay*.

Setelah beberapa hari, proker pertama kita yang berkesan dan dimana kita mulai berbaur dengan warga ialah acara memperingati 1 *muharram*. Kita sangat antusias dan buru-buru dalam merangkai acara tersebut, biasanya di desa itu selepas maghrib hanya membaca yasin dan doa awal tahun. Namun, karena aku pernah mondok, jadi aku mengusulkan untuk mengadakan sholat Taubat dan Hajat, yang dimana sholat itu baru pertama kali diselenggarakan secara bersama-sama di desa tersebut, dan bagiku yang lebih menyenangkannya lagi ialah aku menjadi imam untuk 2 sholat *sunnat* tersebut, dilanjutkan dengan Edo berceramah.

Salah satu yang sangat kusuka disini ialah ketika kita KKN, bertepatan dengan banyak sekali acara-acara warga desa, seperti tasmiyahan, nikahan, bakar-bakar ikan, dll. Kami selalu ikut hadir pra-acara, sekedar bantu memasang tenda, sedangkan perempuannya membantu ibu-ibu membuat hidangan atau camilan di dapur untuk dimakan bersama-sama. Aku selalu merasa bahwa sebelum acara besarnya dimulai, atau h-2 acara dimulai itu sudah sangat menyenangkan, karena kita bersama warga desa membantu memasang tenda sembari dihidangkan



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

makanan ringan seperti ubi, pisang goreng, snack, dll, dan yang paling penting bagi warga desa ialah kopi.

Singkat cerita, hari kemerdekaan Indonesia telah tiba yaitu 17 agustus, dan sudah pasti kita bersama perangkat desa menjadi panitia dalam acara tersebut. Aku baru pertama kalinya menjadi panitia dalam sebuah acara besar, dan itu menyenangkan karena banyak *privillage* yang didapat, seperti selalu dapat makanan, dapat pakaian, dll.

Ada beberapa lomba yang diikuti seperti lomba domino, lomba joget, dan estafet tepung. Dan aku selalu mendapatkan juara di 3 lomba tersebut. *Fun fact* aku sama sekali tidak mengerti bermain kartu domino, aku baru belajar 2 hari dan diajari oleh pemuda desa dan belum terlalu paham. Namun ajaibnya kuasa tuhan, aku juara 1 lomba domino, *wah* aku benar-benar takjub dan tremor waktu itu karena menurutku itu hal yang tidak mungkin. Hasil dari juara 1 itu aku mendapatkan baju dan uang sebesar 100.000, lumayan banget kan *ges!*

Aku juga dikenal dengan joget ku yang *anti-mainstream*, yaitu gaya kejang-kejang yang tidak ada satu orang-pun disana menyangka aku akan melakukan hal tersebut, bahkan aku dengar ada 2 ibu-ibu yang mengira aku kena penyakit ayun, *nauzubillah*. Setelah itu aku merasa sedikit menyesal dan lumayan lucu, karena martabat yang ku junjung tinggi selama 23 tahun, runtuh dalam 2



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

menit. Setelah kejadian itu aku selalu ditegur dengan orang desa untuk disuruh joget lagi, *haha kacau*.

Singkat cerita tibalah malam perpisahan dimana semua perasaan bahagia sedih bercampur aduk, kita bersama-sama menyanyikan lagu Endang Soekamti sebagai lagu perpisahan, di atas panggung aku mulai merasakan sedih dan mau meneteskan air mata tapi kutahan, namun setelah turun dari panggung, anak-anak kecil yang selalu bermain dengan kami menangis, dan sebagian ibu-ibu juga menangis, tidak luput aku pun menangis di bahu pak Ridwan yang kala itu menjadi ketua panitia acara HUT RI. Namun hendak tengah malam, kami beramai-ramai joget dengan orang desa dan menerima saweran, aku mendapatkan 25.000 dari hasil saweran itu.

Pada tanggal 22 Agustus, kita mendatangi SMP, TK, dan SD untuk berpamitan dengan adek-adek. Dari SMP aku sudah mulai sedih, dan pecahnya sedihku ketika di SD, karena aku sangat dekat dengan anak-anak SD. Ketika bersalaman, tangisku pecah ketika bersalaman dengan seorang bocah perempuan yang bernama Harra, aku sudah tidak bisa menahan sedihnya perpisahan waktu itu.

Keesokan harinya tanggal 23 Agustus, kami berencana pulang jam 9 pagi, namun ternyata warga desa berkumpul sebagai salam perpisahan, banyak tangisan yang pecah pada waktu itu. Anak-anak, remaja, bapak, dan ibu-ibu berkumpul disitu. Sebelum



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

pulang kita diundang ke rumah bapak Sunaji untuk makan, dan setelah makan, kita salam perpisahan dan menangis lagi.

Sungguh, desa Munggu sudah ada tempat yang istimewa dalam kehidupanku. Tempatnya, warganya, lingkungannya sempurna. Kami orang asing yang sudah dianggap keluarga bagi mereka. Kami sangat menyayangi kalian, merindukan kalian, mengenang kalian. Sekarang, di tulisan ini aku mengetik dengan perasaan sedih dan banyak kenangan yang terlintas dalam otakku tentang desa Munggu, tidak ada kata-kata yang sanggup menggambarkan perasaanku terhadap desa surga itu. Terimakasih Munggu.

Terimakasih juga yang sangat banyak kepada Bapak Kades (Almansyah) dan Istri, bapak Sunaji, ibu Dinar, ibu Zizi (bunda), ibu Nana, mama Rahma, pak Sida dan istri, bu ce', bu Eka, tetangga orang timur, nenek Beben, mba Selvi, Hesti, Agun, Andri, Kusnadi, Ari, mba Sulis, bang Roma, bapa Yola, pak Meng, bang Halim, pak Ridwan, Rido, pak Agus, Harra, Angga, Adif, Ica, Zizi, Kia, Viola, Syakira, Aina, Selvi, Sifa, Nabila, Fira, Ndut Citra, bang Fendi, Sahit, bang Candra, bang Agus, dll. Dan semua warga desa Munggu, maaf aku sudah berusaha keras mengingat-ingat nama warga, namun ini sudah jam 12 malam, otakku lelah dan ngantuk. Dan untuk yang tidak kusebutkan maaf, sama sekali tidak ada rasa kurang hormatku, aku menyayangi semua warga desa Munggu.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Paragraf terakhir ini menjadi akhir dari semua cerita tentang desa Munggu, sekali lagi terimakasih beribu terimakasih kepada desa Munggu, semoga kita selalu dalam lindungan-Nya dan selalu diberi kemudahan dalam semua masalah hidup kita. *Aamiin.*



CHAPTER 7 CERITA PIPING

“Dalam tulisan ini menceritakan perjalanan penulis selama menjalani pengabdian kepada masyarakat selama 40 hari di Desa Munggu, Long Kali. Banyak yang menjadi hal baik dan warna baru dalam hidup semenjak hari pertama dimulainya pengabdian kepada masyarakat. Sambutan hangat dari awal datang hingga tangis haru melepas kepulangan karena telah habis masa kami untuk mengabdikan di Desa Munggu.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DESFYANSYAH (Long Kali-Desa Munggu)

CERITA PIPING

Desa Munggu merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Longkali Kabupaten Paser. Berdiri sejak sebelum Indonesia merdeka menjadikan Desa Munggu memiliki banyak cerita menarik tersendiri di dalamnya. Awal mula berdirinya Desa Munggu memiliki wilayah yang luas namun seiring dengan perkembangan pemerintahan beberapa bagian dari Desa Munggu sudah terpecah membentuk pemerintahannya sendiri. Berada di Kabupaten Paser menjadikan masyarakatnya juga 90% bersuku Paser.

Desa Munggu dengan wilayah yang luas hanya terbagi menjadi 4 Rt, dengan sisa lahan yang masih menjadi hutan alam dan sebagian lagi menjadi ladang perkebunan warga. Rt 1 terletak di Desa Munggu sendiri sebagai pusat pemerintahan Desa dan juga memiliki paling banyak penduduk di antara Rt yang lain. Rt 2 terletak di daerah yang disebut dengan Sekulit dimana jika kita ingin mengunjungi daerah tersebut kita harus menyebrangi sungai menggunakan perahu atau klotok dengan waktu tempuh selama 20-30 menit dan berjalan lagi sekitar 1-1,5 km untuk sampai di pemukiman warga. Untuk menuju Sekulit juga dapat di tempuh menggunakan perjalanan darat menggunakan motor atau mobil



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

dengan jarak tempuh sekitar 1-2 jam perjalanan. Rt 3 di sebut dengan daerah Palka dimana dahulu daerah ini sebagai pusat perekonomian warga karena di daerah ini terdapat pabrik minyak sawit yaitu PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIII (PERSERO). Namun semenjak tahun 2015 pabrik ini resmi di tutup akibat kebakaran. Semenjak itu pula masyarakat yang dahulunya menetap kini berangsur-angsur pindah. Masyarakat yang menetap hanya 3-4 kartu keluarga saja. Rt 4 di sebut dengan daerah LC yang juga menjadi pemukiman masyarakat. Dihuni dengan jumlah penduduk 50-60 kartu keluarga. Fasilitas pendidikan yang ada di Desa Munggu hanya SDN 004 Longkali dan SMP 07 Longkali. Jika anak-anak Desa munggu dan Desa sekitarnya ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA maka mereka harus bersekolah di daerah lain. Adapun fasilitas sekolah jenjang SD yang berada di daerah sekulit yang di beri nama SD Kunjung cabang dari SDN 004 longkali agar anak-anak di daerah sekulit juga merasakan pendidikan.

Mengikuti kegiatan wajib yang di selenggarakan oleh kampus yaitu pengabdian kepada masyarakat atau kata lainnya kuliah kerja nyata yang mengharuskan kita untuk bertemu dengan orang-orang baru dan beradaptasi kembali dengan lingkungan baru. Bertemu dengan orang baru merupakan hal yang paling di hindari bagi sebagian orang termasuk aku. Namun kali ini bertemu dengan orang-orang baru dan beradaptasi di lingkungan baru merupakan hal yang paling berkesan dari sekian banyak



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

pertemuan dengan orang-orang baru. Warna baru di mulai dalam hidupku ketika aku menginjakkan kakiku di Desa Munggu. Kesan pertama yang sangat hangat yang di berikan oleh masyarakat ketika kami datang di Desa munggu. Cerita ini di mulai pada tanggal 14 Juli 2023 hari dimana keberangkatan kami dari Samarinda menuju Desa Munggu. Sebagian dari kami menggunakan sepeda motor untuk menuju Desa Munggu. Lama perjalanan yang di tempuh dari samarinda menuju Desa munggu sekitar 5-6 jam. Perjalan kita hanya berenam dari delapan orang, perjalanan menggunakan motor dan hanya bermodalkan google maps karena dari kami tidak ada yang mengetahui jalan. Alhasil kami sempat nyasar di jalan yang dimana google maps menunjukan jalan arah masuk ke hutan, hal ini menjadi hal yang lucu bagi kami. Salah satu dari kami berinisiatif bertanya kepada warga setempat kata beliau "ini masih di rintik dek, belum masuk longakali munggu masih lumayan jauh".

Setelah itu kami melanjutkan perjalan kembali, memasuki jalan arah menuju Desa kami terlebih dahulu mampir di salah satu warung warga setempat. Sedikit berbincang-bincang dengan pemilik warung "pak ini benerkan ya jalan masuk ke Munggu? Kira-kira kalau mau masuk ke Munggu masih jauh ngga pak dari sini" tanya kami untuk memastikan jalan yang kami lewati sudah bener "iya dek Munggu masuknya lewat sini, dari sini masih sekitaran 10Km dan jalannya cukup rusak" sontak kami langsung liat-liatan satu sama lain. Dari informasih yang kami dapatkan



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

masuk kedesa Munggu memang beberapa aksesnya masih kurang baik dan kanan kiri jalan yang di lewati masih hutan-hutan. Setelah itu kita melanjutkan perjalanan menuju Desa Munggu dan benar saja jalan yang kita lewati sesuai dengan informasi yang kami dapatkan. Namun syukur alhamdulillah kami sampai di rumah pak kades bertepatan dengan adzan magrib.

Hari pertama kami datang di Desa Munggu kami menginap di rumah pak kades, ke-esokan harinya kami membersihkan rumah salah satu warga untuk di jadikan posko kami selama beberapa hari kedepan. Seminggu awal kami datang di Desa Munggu kami sangat bingung hal-hal apa saja yang bisa kami jadikan program kerja. Namun aku sangat senang berada di Desa Munggu suasana yang sangat asri dan jauh dari kebisingan menjadikan tempat untuk melepas kejenuhan kota. Ada hal yang membuat kami sedikit iri dengan kkn desa sebelah pasalnya, seminggu awal kami tinggal di posko kami belum terlalu akrab dengan warga sekitar. Berbeda dengan kkn Desa sebelah mereka sudah mulai akrab dengan warga sekitar posko. Proker pertama yang kami adakan di Desa Munggu ialah mengadakan acara 1 Muhharam atau tahun baru islam. Hal ini juga menjadi kesan yang baik untuk para warga pasalnya acara 1 Muhharam juga baru pertama kali mereka rasakan, antusias warga yang turut berpartisipasi di dalamnya membuat kami sedikit kami lega dengan pikiran-pikiran buruk yang menghantui kepala selama satu minggu pertama berada di Desa Munggu. Lalu kami juga semakin akrab dengan



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

warga desa karena kami berapa kali mengikuti kegiatan tama (Istilah rewang dalam bahasa paser) di rumah warga Desa Munggu. Tama kita lakukan dirumah salah satu warga Desa dalam rangka acara tasmiyahan dan akikah. Hal ini juga sekaligus menjadi cultur shock bagiku pasalnya tasmiyahan dan akikah saja warga desa gotong royong membangun tenda dan pada puncak acara ada persembahan musik elekton seperti di acara pernikahan. Terlepas dari hal itu bapak-bapak berpartisipasi didapur untuk memasak makan yang akan disajikan ketika acara berlangsung. Remaja laki-laki juga berpartisipasi juga dalam mendistribusikan makan kemeja persediaan prasmanan, hal ini baru saja aku liat berbeda dengan dikota yang sibuk rata-rata para ibu-ibu saja.

Sering dengan berjalannya waktu kami mulai akrab dengan warga sekitar desa kehangatan aku rasakan karena kami dianggap seperti anak sendiri oleh para orang tua didesa. Ada hal yang membuat aku tersentuh ketika salah satu dari kami sakit, salah satu dari warga desa sibuk mencarikan obat alternatif dan juga mengantar salah satu dari kami tadi kepuskesmas bantuan yang ada di desa untuk mengecek kesehatan. Selain itu juga kami menghadiri acara pernikahan di Sekulit dimana kami menuju sekulit menggunakan perahu atau klotok bersama Pak Kades dan Ibu yang rumahnya yang kami jadikan posko. Seminggu setelah menghadiri acara pernikahan tersebut kami berkunjung ke sekulit lagi melewati jalur darat untuk menuju SD Kunjung yang ada di Sekulit. Dimana selama perjalanan menuju sekulit jalanan yang



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

kami lewati penuh dengan debu. Kami juga melaksanakan beberapa proker kami salah satunya dari berapa proker kami berpartisipasi dalam Hut Pramuka dan juga merayakan Hut Republik Indonesia sekaligus Hut Desa Munggu. Selain menjalankan proker kegiatan sore kami jalan-jalan sore di sekitaran desa. Salah satunya mencari paskis untuk menjadi bahan olahan sayur. Hari itu juga menjadi cerita seru bagiku karena hari itu adalah hari pertama aku mandi disungai bersama dengan beberapa pemuda desa. Bermain uno di malam hari bersama warga di posko juga menjadi rutinitas kami, banyak canda dan tawa serta cerita-cerita random yang ikut mewarnai permainan kami.

Cerita sedikit dengan partisipasi kami dalam Hut Pramuka, beberapa hari sebelum perkemahan dilaksanakan guru-guru melakukan kegiatan pembukaan jalan untuk penjelajahan. Hal ini menjadi kesan tersendiri bagiku karena pasalnya sudah lama semenjak lulus Smp aku tidak pernah menjelajah alam lagi. Partisipasi kami dalam Hut RI dan Hut Desa Munggu menjadikan kami semakin akrab dengan warga Desa terutama pada pemuda Desa. Hal yang paling seru selama perayaan Hut RI dan Hut Desa Munggu kami selalu diajak oleh pemuda untuk mandi di sungai setiap sore setelah kegiatan berlangsung. Puncak dari acara Hut RI dan Hut Desa Munggu Pada Tanggal 19 Agustus dimana mengadakan potong tumpeng dan sekaligus perpisahan kkn. Rasa haru biru dan tangis pecah ketika kami mempersembahkan lagu dengan judul "Sampai jumpa dilain hari". Terasa sangat sedih



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

bagiku karena hanya ada waktu beberapa hari saja lagi untuk tinggal di Desa Munggu, kehangatan yang terasa tidak akan aku dapatkan lagi sebagai orang asing yang izin menetap beberapa hari untuk tinggal sangat berat untuk meninggalkan Desa Munggu terlalu banyak cerita selama 40 hari aku disana, tapi aku tidak bisa berlarut dalam kesedihan banyak hal lagi yang harus aku gapai. Ini ceritaku warna baru dalam hidupku terimakasih warga Desa Munggu kebaikanmu akan selalu terkenang.



CHAPTER 8
PERJUMPAAN HINGGA SAMPAI JUMPA

“Kita tidak akan pernah tau hal apa yang akan kita hadapi selanjutnya, yang pasti lakukanlah yang terbaik maka akan kau petik buah dari hasil apa yang kau tanam”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

MUTIA SISKACYNTIA DEWI (Long Kali- Desa Munggu)

PERJUMPAAN HINGGA SAMPAI JUMPA

Sebuah kisah perjalanan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini dimulai. Tibalah kegiatan yang paling saya nantikan dan akan saya laksanakan, perasaan sangat senang dalam benak dan fikiran sudah berimajinasi betapa asiknya menjalani masa-masa KKN pasti saya akan menjelajahi hal baru, kenal dengan orang baru dan belajar dalam banyak hal tentunya.

Saat itu Lembaga penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) atau panitia yang mengurus keberlangsungan KKN mengalami beberapa kendala yang mengakibatkan pengumuman kelompok dan lokasi penempatan KKN di undur beberapa hari setelahnya, oleh karena itu berdampak pada kurangnya persiapan mahasiswa dan mahasiswi, Walaupun belum ditentukan kelompok dan penempatan lokasinya jauh hari saya sangat bersemangat untuk menyiapkan segala kebutuhan barang- barang yang akan saya bawa kelokasi kkn.

Pengumuman kelompok dan lokasi penempatan KKN akhirnya diumumkan, setelah mendapat ketidakpastian dari penempatan lokasi yang pertama yaitu di Penajam Paser Utara (PPU) tepatnya di Desa Bangun Mulya dikarenakan *slowrespon* dan ketidakpastian desa menerima kelompok KKN dari universitas kami, maka panitia memutuskan untuk memindahkan lokasi kami



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

di Paser tepatnya di Longkali Desa Munggu. Tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada panitia terutama ibu Ulfa yang telah banyak membantu kami ditengah sibuknya kegiatan yang dihadapi selalu kami ikuti beliau sampai kami mendapatkan desa yang bersedia menerima KKN universitas kami. Akhirnya saya mengetahui dengan siapa saya berkelompok. Diantaranya ada Lifa, Piping, Fitri, Putri, Edo, Syahrul dan Dio.

Mengingat lokasi yang cukup jauh dan terletak di pedalaman terdapat beberapa kekhawatiran akan jauhnya perjual bahan-bahan makan dan lain sebagainya, maka kami memutuskan untuk membeli beberapa bahan makanan di Samarinda dan membawa peralatan yang di butuhkan kelompok seperti gas, kompor, galon, printer, setrika, wajan, panci, baskom, piring, gelas, sendok dan masih banyak barang lainnya, sudah seperti ingin pindah rumah saja.

Singkat cerita kami semua berkumpul dan berangkat ke lokasi pada hari Jum'at, 14 Juli 2023 pukul 09.00 pagi. kami berangkat menaiki motor terpisah oleh Putri dan Fitri yang di antar orang tuanya menggunakan mobil. Dalam perjalanan kami singgah kerumah salah satu teman kami yang bernama Piping di Balikpapan untuk silaturahmi dan istirahat sejenak, tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada orang tua piping yang telah membuat perut kami kenyang karena disuguhi buah elay dan ayam bakar.

Setelah shalat jum'at kami melanjutkan perjalanan hingga sampai di Pelabuhan, kami memutuskan untuk menyebrangi



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

sungai menaiki kapal ferry penyebrangan Balikpapan menuju Penajam Paser Utara. Kapal berangkat pukul 14.19 dan sandar pada pukul 15.03, kami langsung melanjutkan perjalanan darat sempat tersasar di daerah rintik dan bertanya pada warga sekitar hingga sampailah kami pada jalan besar sebelum masuk jauh kedalam desa sekitar jam 05.00 sore. Kami melanjutkan perjalanan yang sepanjang perjalanannya adalah hutan pohon sawit dan pohon karet. Kami sempat takut ditempatkan dilokasi ini karena dilihat dari google maps pun masih hutan asri kami bergumam pedalaman sekali lokasi kami dan sangat sepi karena antar perkampungan bertemu perkampungan jaraknya cukup jauh jalanan pun masih bebatuan dengan yakin meneruskan perjalanan sampailah kami ketujuan dengan selamat di rumah bapak kepala desa pada pukul 18.53 malam.

Kami beristirahat dan berbincang sejenak hingga akhirnya kami di ajak ibu kepala desa untuk berkunjung ke pasar malam di desa mendik karya, kami berangkat bersama menaiki mobil desa. Pasar malam ini menjadi sebuah hiburan tersendiri bagi masyarakat desa yang di adakan seminggu sekali.

Hari itu kami menginap dirumah bapak kepala desa karena belum tersedianya posko KKN untuk kami tempati. Memasuki hari ke-2 akhirnya kami mendapatkan posko KKN di rumah lama bapak Sunaji dan ibu Dina beserta anaknya yang bernama Yuli. banyak sekali kebaikan mereka selain ini yang tidak terhitung jumlahnya. Rumah lama ini tidak di tempati lagi kurang lebih 5 tahun dikarenakan mereka pindah kerumah baru dan lokasinya tidak



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

jauh dari rumah sebelumnya, hari itu kita membersihkan posko yang hendak kami tempati awal menginjak ada perasaan takut karena lama tidak dihuni kondisinya rumah berdebu dan sedikit kotor namun rumah masih sangat layak untuk dihuni, segala perlengkapan rumah tersedia dan kita tidak pernah tau bahwa rumah inilah yang menjadi rumah ternyaman untuk selalu kami nantikan dan kami rindukan disetiap sudutnya yang menjadi saksi atas perjalanan datang dan pergi.

Untuk menjaga kebersihan posko dan makan kami selama masa KKN, kami membentuk piket yang dijadwalkan bisa masak maupun tidak bisa masak, harus belajar masak apapun yang disediakan kami akan makan.

Minggu pertama kami bingung hendak melakukan kegiatan apa kami merasa disini sepi dan tenang hingga kami memutuskan bersilaturahmi kerumah bapak Sunaji dan keposko desa mendik karya kami mendapat ajakan dari KKN UINSI Samarinda di desa sebelah mendik karya untuk menghadiri acara pernikahan disana dan di lanjut jalan bersama mengunjungi tempat wisata kebun buah yang terletak di tengah hutan sawit. Senang perasaan kami bisa berkunjung memetik dan memakan berbagai jenis buah. Malam harinya kami mengunjungi rumah bapak kades untuk sekedar berbincang dan bersilaturahmi, alhamdulillah kami mendapatkan rezeki berupa uang saku cukup untuk makan kami beberapa hari kedepan.

Pagi hari tiba, kami memutuskan untuk berkeliling desa dengan berjalan kaki untuk sekedar melihat keadaan sekeliling



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

desa dan memperkenalkan diri ke warga desa. Dilanjutkan berkunjung ke kantor desa. Hari selanjutnya, kami berkunjung ke sekolah yang ada di desa munggu yaitu TK Putri Betung, SD 004 dan SMPN 007.

Pada minggu ini, alhamdulillah kami telah melaksanakan kegiatan memperingati 1 Muharram yang dilaksanakan di masjid Al-Amiin, yang rentetan kegiatannya terdapat ceramah yang diisi oleh teman kami saudara Edo dan solat taubat, solat hajat serta kegiatan lain yang diisi oleh saudara Dio, acara ini dimeriahkan tak terlepas dari kehadiran dan antusias dari warga desa.

Minggu selanjutnya, dimana kami mulai aktif beraktifitas seperti gotong royong, membantu persiapan acara dari warga desa yaitu acara tasmiyah dan khataman AL-Qur'an. Walaupun tinggal di desa alhamdulillah ajaran agama islam disini masih terjaga. Hari selanjutnya kami Kembali ke sekolah-sekolah yang ada di desa untuk sedikit memberikan ilmu kami untuk kemudian kami ajarkan kepada siswa dan siswi. Siang hari tiba Dosen Pembimbing Lapangan kelompok kami yaitu bapak Hasbi Bersama kak Arbal adik ibu Ulfa mengunjungi posko kami untuk bersilaturahmi dan penyampaian proker kami. Alhamdulillah kami mendapatkan rezeki berupa telur dan indomie yang sangat melimpah atas titipan dari ibu Ulfa begitu baiknya terimakasih banyak kami ucapkan. Selain kegiatan tersebut kami membuat jadwal bimbingan belajar di posko bagi anak-anak SD rutin Selasa dan Rabu sampai batas waktu KKN kami selesai, dan setiap hari mengajar mengaji di masjid.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Hari berikutnya, kami berkunjung ke kantor desa untuk menyampaikan program kerja kami selama mengabdikan di desa ini. Selain mengajar di sekolah kami diminta bantuan untuk bersedia mengajar pramuka di SD yang dilaksanakan oleh para perempuan dan melatih sebulan penuh pasukan pengibar bendera untuk persiapan memperingati upacara hari kemerdekaan Indonesia yang dilaksanakan oleh Syahrul, malam harinya pemuda desa beserta tetua mengajak untuk mengadakan acara bakar-bakar di posko kami. Senang rasanya akhirnya bisa akrab dengan warga desa kondisi posko kami ramai dan semua orang antusias.

Hari Rabu, 26 Juli kami memutuskan untuk jalan-jalan keluar dari desa yang rencananya ingin mengunjungi kediaman rumah nenek Edo yang berada di Long Ikis. Alhamdulillah kami disambut hangat dan di suguhi makanan yang enak sekali hingga kami kenyang. Selanjutnya kami berpamitan dan melanjutkan perjalanan untuk mengunjungi beberapa posko teman kami yang berada di Desa Mendik 1, Desa Tajur, dan Desa Krayan Makmur. Malam telah tiba kami pulang ke posko dan sesampainya kami mendapat ajakan bakar-bakar di Desa Mendik karya dikarenakan yang perempuan sudah sangat lelah maka hanya dihadiri oleh yang laki-laki saja.

Minggu ini sampai dengan akhir kami KKN sangat produktif, kami menjalani aktifitas seperti mengikuti senam, rewang, berpartisipasi penuh menjadi panitia pelaksanaan HUT Pramuka dan HUT RI, menghadiri acara undangan dari warga, mengadakan yasinan rutin setiap malam Jum'at, membantu kegiatan



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

posyandu, gotong royong, membantu kegiatan sosialisasi posyandu remaja yang dilaksanakan oleh tenaga Kesehatan, mengisi khutbah setiap hari jum'at, memancing, berpetualang, mandi Sungai, cari sayur pakis, rapat bersama warga, bermain volly, masak masak, melaksanakan lomba 17an, mengisi kegiatan mentari pagi program dari SD yang berupa kegiatan keagamaan oleh Dio, membuat proker gapura dan tiang jalan, dan masih banyak hal lainnya.

Jum'at, 28 juli kami di ajak bang Yunus yang merupakan salah satu pemuda desa yang baik untuk ditemani potong rambut bagi yang laki laki dan di traktir makan mie ayam. Betapa senangnya kami waktu itu karena setelah sekian lama tidak makan mie ayam dan tidak di temukannya orang yang jual mie ayam di desa kami, kami makan dengan lahap tak hanya ini bang Yunus membelikan kami beberapa bahan dapur seperti sayur bumbu dan ayam yang tentunya kami sangat bersyukur sekali akhirnya kami makan ayam lagi karena pada awal-awal datang kami jarang sekali makan ayam. Tak hanya bang Yunus beberapa warga desa bergantian membawakan bahan makanan yang di antarkan keposko kami seperti sayur mayur, sembako lainnya, ikan, lauk pauk, pisang dan masih banyak hal lain yang mereka beri. Alhamdulillah rezeki selalu mengalir tiada henti kami tidak pernah merasakan kelaparan selama di sana, tiada hentinya kami ucapkan terimakasih atas kasih sayang dan perhatian yang warga berikan kepada kami.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Tidak jarang pula mereka mengajak dan mempersilakan kami untuk sekedar mengisi perut kami di rumah mereka, mereka menganggap kami seperti keluarga mereka bahkan menganggap kita seperti anak mereka sendiri. Terimakasih ibu Dina, bapak Sunaji, mama Zizi, acil Ce, bapak kades, ibu Nuy, bapa Sida', nenek Inul, ibu Masita, ibu Nana, dan masih banyak warga lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang berulang kali membuat kami senang dengan suguhan demi suguhan yang diberikan. kalian sudah seperti orang tua kami. Kami selalu di ajak pencokan bersama warga, dan tak terhitung jumlahnya, walaupun sederhana sungguh bahagia bisa berkumpul bersama dan menikmati bersama-sama.

Banyak hal baru yang kami dapat seperti makan daging kijang, makan daging landak, makan umbut sawit, sayur pisang, lempeng sagu dan lain lain yang belum pernah kami makan. Juga seperti pantangan yang berlaku di desa seperti harus makan atau santap makanan, ketika ditawari maupun tidak sebelum bepergian, jika membawa makanan keluar rumah harus membawa lombok utuh, hal yang paling wajib di makan dan harus tersedia, ketika membuat acara yaitu singkong, ketan, kopi dan teh. Percaya tidak percaya itulah aturan desa yang tidak boleh di sepelekan biar bagaimanapun dimana diri berpijak ikutilah aturan yang ada di tempat tersebut dan hargailah.

Tidak lupa kami mengunjungi dan bersilaturahmi ke cabang sekolah SD 004 dari Desa Munggu yang berlokasi di RT 02 Sekulit yang luar biasa perjalanan untuk sampai kesana kurang lebih



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

memakan waktu 3 jam mengendarai motor dengan kondisi jalan sangat berdebu dan bebatuan. Situasi disana sangat sepi hanya jarak antar rumah kerumah terbilang jauh, namun walaupun begitu anak-anak tetap semangat untuk berpendidikan ada yang keluar desa untuk menempuh pendidikan dan ada juga yang menetap, namun dengan kondisi sekolah yang terbatas. Jumlah siswa-siswi keseluruhan kurang lebih hanya mencapai angka 20 orang. Maafkan kami yang hanya bisa sedikit memberikan hiburan kepada mereka berupa *games* dan bingkisan jajan. Ada satu anak yang selalu terkenang di hati saya dia adalah anak yang menyandang berkebutuhan khusus namun ia sangat bersemangat dan selalu menempel denganku, kemana aku berada di situ ia mencariku bahkan ketika tiba saat berpisah ia dijemput oleh kedua orang tuanya ia masih menengok ke belakang sampai hilang pandangnya seraya melambaikan tangannya dengan senyum hangatnya.

Setiap perjalanan selalu memiliki dramanya masing-masing, teman-teman yang baru aku kenal pun memiliki sifat dan karakter yang berbeda beda. Sedikit kuceritakan tentang mereka dimulai dari Edo, dia menjabat sebagai ketua pertama tama ada sedikit keraguan terhadapnya, yah kukira dia adalah orang yang menjengkelkan namun dia membuktikan bahwa ia bisa memimpin kelompok kami walaupun terkadang ada beberapa perilakunya yang membuat beberapa orang kesal. Ia tidak pernah marah paling dia diam sejenak dan merangkul semua anggota kelompok, ada dimana perjalanan sulit yang kualami selama masa KKN pada



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

cerita ini, ia selalu memberikan nasihat baik, menjadi pendengar yang baik, menjadi penguat juga dan hal baik lainnya. Haha hal yang paling lucu pada malam puncak ulang tahun desa dan lepas pisah ia joget lepas bersemangat sekali mungkin ia ingin melepas penat haha sampai-sampai dia ditabok sama Piping pakai gayung. Semua orang hanya geleng-geleng heran melihat tingkahnya. Teruntuk Edo terimakasih atas banyak hal dan kebaikan yang diberi.

Selanjutnya ada Dio, kufikir orang ini sombong kali karena pendiam betul di awal jadi takut aku untuk negur, tapi dia tidak secuek itu loh sampai dia berfikir bahwa dia yang ga cocok sama kita dan *over thinking* lainnya. Padahal itu hanya perasaan nya saja. Dia baik kok, kita biasanya panggil dia om karena suaranya kayak om hahaha, kalau dia ketawa kadang nda berhenti berhenti bikin nular. Punya juga dia ternyata bakat terpendam yang dilampiaskan di WC ya suaranya sangat bagus. Setengah perjalanan KKN keluar juga kelakuannya mulai santai dan tidak sendiam itu anaknya, kejadian paling lucu disaat acara memeriahkan HUT RI pada acara lomba joget astaga berbagai gaya dia keluarkan hilang sudah reputasinya. Sampai guling-guling di tanah sampai orang terheran-heran. Sampai pada ia menceritakan hal hal *terandom* yang di alaminya. Terimakasih atas kepedulian banyak kebaikan yang dibuat.

Selanjutnya Syahrul, jujur awalnya jengkel juga sama orang ini dikarenakan beberapa kegiatan tidak ia ikuti di maklumi karena sakit tapi Ketika urusan organisasi di gas nya balik ke Samarinda.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Tapi bisa dia buktikan setelah kembali kelokasi KKN, dia sangat aktif dalam berbagai kegiatan dan memberikan banyak ilmunya hal itu yang membuat banyak anak-anak menyukainya, karena ia tidak pernah marah dan selalu ceria baik kekalangan anak anak sampai orang tua. Banyak hal yang kami ceritakan, menjadi pendengar yang baik, memberi masukan dan solusi, banyak hal yang aku tangiskan emosi meluap terimakasih telah meredakan, terimakasih atas kepedulian banyak hal baik yang kamu tinggalkan.

Selanjutnya ada Piping, diawal aku mengira orang ini suka betul marah marah tiada hari tanpa omelan Piping. Tapi dengan adanya dia kelompok kami jadi terarah karena marah bukan sembarang marah dia begitu demi kebaikan kita semua. dia adalah orang termuda dikelompok kami, namun sosok nya seperti kakak bagiku. Selalu memberi masukan yang baik dan menasihati. Sedikit banyak keluh kesah ini ia menjadi teman yang baik. Terimakasih Piping sudah ajak aku jalan jalan ke Balikpapan, senang banget loh aku, bisa lihat suasana Balikpapan dan jalan-jalan ke BSB dan tak lupa mamak Piping yang kita reportin sewaktu menginap di rumah Piping.

Dilanjutkan dengan Lipah, kami memanggilnya dengan sebutan ustadzah karena perawakannya yang anggun dan kalem. Awal bertemu dengan Lipah aku kira anak ini jutek, ternyata enggak sama sekali dia baik banget dan kalem ternyata. Lipah yang selalu temani aku kemana-mana kalau ketakutan ke wc, masak dan masih banyak hal, lipah menjadi patnerku kemanapun



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

berpergian karena kita bergoncengan. Hatinya sabar sekali mungkin ia bisa meluapkannya dengan tangisan pelan. Makasih Lipah sudah jadi tempat keluh kesahku banyak cerita yang berat namun kamu selalu menyemangatiku hingga mereda. Haha punya pengalaman lucu sama dia waktu perjalanan pulang dari sekulit lipah yang gonceng waktu itu, aku ngantuk banget sampai kita jatuh, dan aku baru tersadar yang tadinya tidur, kemudian bangun- bangun sudah sentuh aspal aja hehe.

Selanjutnya ada Putri, awalnya aku kira kita akan jadi besti waktu KKN, namun ada beberapa hal mungkin dari kita yang miskom sehingga memunculkan berbagai jenis drama. Tapi tidak apa yang lalu biar lah mereda. Yang khas dari kamu mungkin logat yang Banjar banget dan ekspresimu yang lucu percayalah walau tampang muka ku biasa aja tapi dalamnya aku ketawa. Ingat ga waktu kita lagi diem-dieman ga sengaja aku liat kamu makan nasi goreng pakai centong nasi karena nga ada sendok, nangis ngakak banget kita sama-sama ketawa yey tau nga sih put sesenang itu bisa baikan lagi sama Putri. Bisa boncengan perjalanan sama kamu berdua aja yey kita hebat. Kenapa ya put baru akrab lagi di masa beberapa hari lagi hendak pulang. Terimakasih atas banyak kisah kamu dan aku hingga endingnya indah.

Yang terakhir Fitri, setiap orang punya sifat dan karakternya masing masing, mungkin di awal kita kurang cocok tapi aku pengen banget juga bisa berteman sama kamu andai kamu tau aku suka caramu berekspresi menunjukkan posisi ternyamanmu, tanpa menutupi kepribadianmu jadi ya walaupun kamu mau blak



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

blakan, rada bar-bar ya tidak apa-apa karena itu kamu yang apa adanya, maaf kalau kamu merasa diasingkan. Ya orang ini yang kubilang solehot. Banyak Pelajaran yang bisa kupetik dari cara kamu masak enak banget loh. Masih ku ingat cara masak terong balado mu. Dan lagi pada masa sedihmu, kekecewaan mu seberapa besar emosi mu tersampaikan, namun kamu bisa mereda dan memaafkan berat rasanya pasti. Masih teringat peluk hangat mu tutur kata mu tulus sekali pada hari akhir hendak berpisah meninggalkan tanah Munggu. Terimakasih suka dukanya kawan.

Setiap kisah pasti tak mulus alurnya, bangganya dengan adanya masalah yang kita hadapi menjadikan penguat untuk kita dan menjadi pembelajaran akhir kisah ditutup dengan indah peluk hangat dan saling memaafkan satu sama lain menjadi kebanggaan tersendiri. Terimakasih kawan atas segala suka duka dan segala penguatan. Terimakasih atas segala pengorbanan dan perjuangan untuk setiap sudut di Desa Munggu.

Dikala sedang saying-sayangnya namun hendak ditinggal, maafkan kami masih terdapat banyak kekurangan. Terimakasih untuk rumah ternyaman, sambutan hangat di Desa Munggu, semua kalangan dari anak kecil, pemuda, dan orang tua terkasih. Yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu kebaikan kebaikan yang kalian berikan untuk kami. Sampai pada hari perpisahan itu tiba berat sekali untuk melangkah pulang, namun kami harus melanjutkan perjuangan mengemban ilmu. Begitu banyak warga yang menghantarkan dan berkumpul untuk menyaksikan langkah



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

kami, air mata begitu derasnya berlinang sampai pada akhirnya lambaian tangan dan senyum hangat terakhir terlihat. Semoga ada kesempatan untuk kami berjumpa lagi.

Kisah ini akan selalu terkenang beginilah akhirnya kita tidak akan pernah tau hal apa yang akan kita hadapi selanjutnya, yang pasti lakukanlah yang terbaik maka akan kau petik buah dari hasil apa yang kau tanam.



**DOKUMENTASI
BEBERAPA KEGIATAN YANG BERKESAN
SELAMA KKN DI DESA MUNGGU**



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

BIODATA PENULIS



Nama : EDO
NIM : 2011203056
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTIK)
Jabatan : Ketua



Nama : Siti Kholifatul Munawaro
NIM : 2011101116
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTIK)
Jabatan : Sekretaris



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**



Nama : Fitriana
NIM : 2031811092
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam (FEBI)
Jabatan : Bendahara



Nama : Desfyansyah
NIM : 2011101108
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTIK)
Jabatan : Humas



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**



Nama : Syahrul Mubarak
Zhofari
NIM : 2041913033
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah
(FUAD)
Jabatan : Humas



Nama : Hermilia Putri
NIM : 2011305040
Prodi : Pendidikan Anak Usia
Dini
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTIK)
Jabatan : PDD



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**



Nama : Mutia Siskacyntia
Dewi
NIM : 2011306015
Prodi : Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTIK)
Jabatan : PDD



Nama : Dio Aji Buana
NIM : 2042115048
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan
Tafsir
Fakultas : Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah
(FUAD)
Jabatan : Logistik